

This file has been cleaned of potential threats.

If you confirm that the file is coming from a trusted source, you can send the following SHA-256 hash value to your admin for the original file.

e76fe58acddf0f2cea8e115ed2ae1721003817296ab7c46e3db57c7c30af2e55

To view the reconstructed contents, please SCROLL DOWN to next page.

Keanekaragaman Tumbuhan Berbiji di Blok Malagembol Cagar Alam Gunung Tilu Jawa Barat (Seed plant diversity in Malagembol block, Mount Tilu Nature Reserve West Java)

Muhammad Efendi^{1*}, Tri Cahyanto², dan/and Dian Muhamad Ramdan²

¹Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya – BRIN. Jl. Kebun Raya Cibodas Sindanglaya Cipunas Cianjur 43253, Jawa Barat, Indonesia. Telp. +62 838 2043 4478

²Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Jl. A.H. Nasution No 105 Cibiru Bandung 40614, Jawa Barat, Indonesia. Telp. +62 8121462581

Info artikel:	ABSTRACT
Keywords: Seed plant species, diversity, Malagembol block, Mount Tilu Nature Reserve	<i>Data collection of flora in Mt. Tilu Nature Reserve, Bandung, West Java, is limited. On the other hand, plant exploitation poses a threat to the decline of flora, thus putting them at high risk of extinction. This study aims to record the diversity of seed plant species in this area. The data collection was conducted in the montane zone of Mt. Tilu Nature Reserve, Bandung, West Java, to reveal species diversity in the area. A field survey was carried out by exploring the Malagembol block at an altitude of 1,500 to 2,100 m above sea level (asl). Data collections included recording the local and scientific names, while morphological character data were recorded both in the field book and photographed. For further identification, unidentified samples were used as voucher specimens. Plant conservation status was obtained based on the IUCN Red List database. The literature study was carried out to complement the bioprospecting data. A total of 74 families, 178 genera, and 260 species were recorded from the observation area. The findings in this study can be used as a reference in the forest management plan to determine priority species for conservation. Data on endemic and threatened plants recorded from the study area can be further used to ensure that the area remains protected and sustainable and also used for conservation and research purposes.</i>
Kata kunci: Tumbuhan Jawa, IUCN Red List, tumbuhan langka, zona Montana, konservasi tumbuhan	ABSTRAK Pendataan flora di Cagar Alam Gunung Tilu Bandung Jawa Barat masih terbatas. Di sisi lain, eksploitasi tumbuhan menjadi ancaman terhadap penurunan flora yang mengakibatkan rawan kepunahan. Penelitian ini difokuskan pada pendataan jenis tumbuhan berbiji di kawasan tersebut. Pengambilan data dilakukan di zona pegunungan Cagar Alam Gunung Tilu, Bandung, Jawa Barat, untuk mengungkap keanekaragaman spesies di kawasan tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei di blok Malagembol, pada ketinggian 1.500 - 2.100 mdpl. Pendataan jenis meliputi nama daerah dan nama ilmiah, sedangkan data morfologi dicatat dalam buku lapangan dan difoto. Sampel yang belum teridentifikasi dijadikan sebagai vouches herbarium untuk diidentifikasi lebih lanjut. Status konservasi tumbuhan dicatat berdasarkan pangkalan data IUCN <i>redlist</i> . Studi pustaka dilakukan untuk melengkapi data biopotesinya. Sebanyak 74 suku, 178 marga dan 260 jenis dicatat pada area pengamatan. Hasil temuan pada penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam rencana pengelolaan hutan untuk menentukan spesies prioritas untuk dikonservasi. Data tumbuhan endemik dan terancam yang tercatat dari daerah penelitian dapat digunakan lebih lanjut untuk memastikan bahwa daerah tersebut tetap terlindungi dan lestari serta digunakan untuk tujuan konservasi dan penelitian.
Riwayat artikel: Tanggal diterima: 18 Januari 2021; Tanggal direvisi: 9 Juli 2021; Tanggal disetujui: 13 Oktober 2021	

1. Pendahuluan

Tumbuhan berbiji meliputi tumbuhan berbiji terbuka (*Gymnospermae*) dan tumbuhan berbiji tertutup (*Angiospermae*), merupakan penyusun utama hutan tropis Indonesia

dengan jumlah jenis mencapai 40.000 jenis (Widjaja et al., 2014). Tumbuhan berbiji tersebar luas dari dataran rendah hingga pegunungan dengan kekhasan flora yang berbeda pada masing-masing zona (Willinghofer, Cicuzza, & Kessler,

Editor: Dr. Yulita Sri Kusumadewi

Korespondensi penulis: Muhammad Efendi* (E-mail: muhammadefendi05@gmail.com)

Kontribusi penulis: **ME**: Konsep dan ide, pengambilan data, analisis dan interpretasi data, penulisan artikel; **TC**: Konsep dan ide, penulisan artikel dan **DMR**: pengambilan data, penulisan artikel

<https://doi.org/10.20886/jphka.2022.19.1.1-31>

©JPHKA - 2018 is Open access under CC BY-NC-SA license



2011). Namun demikian, pendataan flora di Indonesia baru sekitar 50%. Di sisi lain, ancaman kepunahan jenis tergolong tinggi (Widjaja et al., 2014) sehingga informasi jenis dari di setiap kawasan diperlukan.

Pulau Jawa merupakan salah satu penyumbang kekayaan flora di Indonesia. Jumlah jenis tumbuhan berbiji di pulau Jawa mencapai 6.650 jenis, 1.148 marga dan 235 suku (Backer & van den Brink, 1963; 1965; 1968; Widjaja et al., 2014) dan bertambah seiring dengan penemuan jenis (Sudarmono & Conn, 2010; Metusala & Supriatna, 2017; Rustiami et al., 2014; Victoriano & Yudistira, 2020), catatan baru (Djarwaningsih, 2012; Puspaningrum et al., 2017) maupun revisi flora (Zhu, Roos, & Ridsdale, 2012; Kartonegoro & Veldkamp, 2013; Sulistyaningsih, 2016; Ganesan, Middleton, & Wilkie, 2019;) selama beberapa dekade terakhir. Naturalisasi tanaman dari kebun raya dan perkebunan masih terjadi (Wahyuni & Tjitrosoedirdjo, 2013) menambah jenis data flora di Jawa. Di sisi yang lain, deforestasi (Tsuji et al., 2016), masuknya jenis tumbuhan invasif (Wahyuni & Tjitrosoedirdjo, 2013; Junaedi, 2014) dan eksploitasi tumbuhan menjadi ancaman terhadap penurunan flora, terutama pada hutan alam.

Pendataan flora di suatu kawasan diperlukan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan arah pengelolaan kawasan. Jenis-jenis tumbuhan yang memiliki nilai ekonomi penting dan banyak mendapatkan tekanan sangat rawan terhadap kepunahan di alam (Budiharta et al., 2011). Selain itu, tumbuhan dapat berkontribusi dalam fungsi ekologi (Prameswari & Sudarmono, 2011; Rozak, Astutik, Mutaqien, Widyatmoko, & Sulistyawati, 2016; de Carvalho, d'Oliveira, Putz, & de Oliveira, 2017), pelayanan terhadap ekosistem (Lindenmayer, Laurance, & Franklin, 2012), sebagai data pusat keragaman hayati (Hrdina & Romportl,

2017) dan biopotensi (Harvey & Gericke, 2011).

Gunung Tilu merupakan Cagar Alam (CA) terluas kedua di Jawa Barat, setelah CA Gunung Simpang yang berbatasan langsung dengan kawasan tersebut. Lokasi tersebut merupakan habitat bagi berbagai jenis burung (Partasmita, Atsaury, & Husodo, 2017), primata jawa seperti Owa Jawa, Lutung dan Surili (Partasmita & Malik, 2016), serta menjadi bagian penting dalam penyelamatan tumbuhan secara *in situ* hutan pegunungan di Jawa (Partasmita & Malik, 2016; Susilo, 2018; Cahyanto, Efendi, & Ramdan, 2020). Seperti halnya, di kawasan hutan pegunungan lainnya di Jawa (Purwaningsih, Polosakan, Yusuf, & Kartawinata, 2017; Zuhri et al., 2018), hutan CA Gunung Tilu banyak didominasi dengan jenis tumbuhan Fagaceae dan Lauraceae, terutama jenis *Castanopsis javanica* (Cahyanto et al., 2020). Lokasi yang berbatasan langsung dengan perkebunan memunculkan komposisi flora yang unik, seperti yang ditemukan di Cagar Biosfer Cibodas (Zuhri et al., 2018). Walaupun, beberapa bagian menunjukkan kerusakan dan didominasi dengan jenis tumbuhan pioner dan jenis tumbuhan asing invasif (Sunaryo, Uji, & Tihurua, 2012; Junaedi, 2014; Zuhri et al., 2018), sehingga kondisi data flora perlu dievaluasi.

CA Gunung Tilu terbagi ke dalam 61 blok pengelolaan, satu di antaranya adalah blok Malagembol. Namun, sampai saat ini informasi mengenai floristik di CA Gunung Tilu masih minim. Sebelumnya, Susilo (2018) melakukan penelitian tentang asosiasi beberapa jenis tegakan di kawasan CA Gunung Tilu dan mencatat sebanyak 18 jenis tumbuhan. Selanjutnya, Cahyanto et al. (2018) mendata jenis anggrek dan tumbuhan tegakannya di blok Gambung CA Gunung Tilu. Cahyanto et al. (2020) juga mencatat 32 jenis pohon di blok Malagembol. Maka, penelitian ini difokuskan untuk mendata secara

keseluruhan jenis tumbuhan berbiji di kawasan blok Malagembol, sehingga dapat melengkapi data flora di kawasan CA Gunung Tilu secara umum. Data tersebut dapat dijadikan sebagai acuan pengelolaan hutan dalam menentukan spesies prioritas untuk dikonservasi.

2. Bahan dan Metode

2.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Pengambilan sampel di lapangan dilakukan pada bulan April - Mei 2019 di kawasan blok Malagembol, Cagar Alam Gunung Tilu Kecamatan Pasir Jambu Bandung Jawa Barat (Gambar 1).

2.2. Metode Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode survei di kawasan blok Malagembol pada ketinggian 1.500 - 2.100 mdpl pada jalur yang sudah ada. Panjang jalur mencapai 1,25 km. Jenis tumbuhan yang didata difokuskan pada jenis tumbuhan berbiji. Tumbuhan yang ditemukan diamati secara morfologi dan habitusnya secara langsung di lapangan untuk kemudian direkam dalam bentuk data tertulis dan fotografi serta herbarium, selanjutnya diidentifikasi berdasarkan karakteristik morfologi yang diperoleh dari spesimen mengacu pada *Flora of Java* (Backer & van den Brink, 1963; 1965; 1968), Soepadmo (1968), Comber (1990), Zhu et al. (2012), Setyawan (2019) dan dibantu oleh para taksonomis dari Kebun Raya Cibodas - LIPI.

Data yang dicatat meliputi nama ilmiah, nama suku, nama daerah, status konservasi dan potensi pemanfaatan. Pembaruan nama ilmiah dan tingkatan taksa tumbuhan mengacu pada, APG IV (2016), Zhu et al. (2012; 2015), dan

Paton et al. (2019). Informasi mengenai status konservasi tumbuhan mengacu pada pangkalan data *IUCN red list for threatened species* (www.iucnredlist.org/) meliputi delapan kategori, yaitu (1) data kurang (*Data Deficient/DD*), (2) risiko rendah (*Least Concern/LC*), (3) hampir terancam (*Near threatened/NT*), (4) rawan (*Vulnerable/VU*), (5) genting (*Endangered/EN*), (6) kritis (*Critically Endangered/CR*), (7) punah di alam (*Extinct in the wild/EW*) dan (8) punah (*Extinct/EX*). Data potensi pemanfaatan jenis tumbuhan dilakukan melalui kajian pustaka.

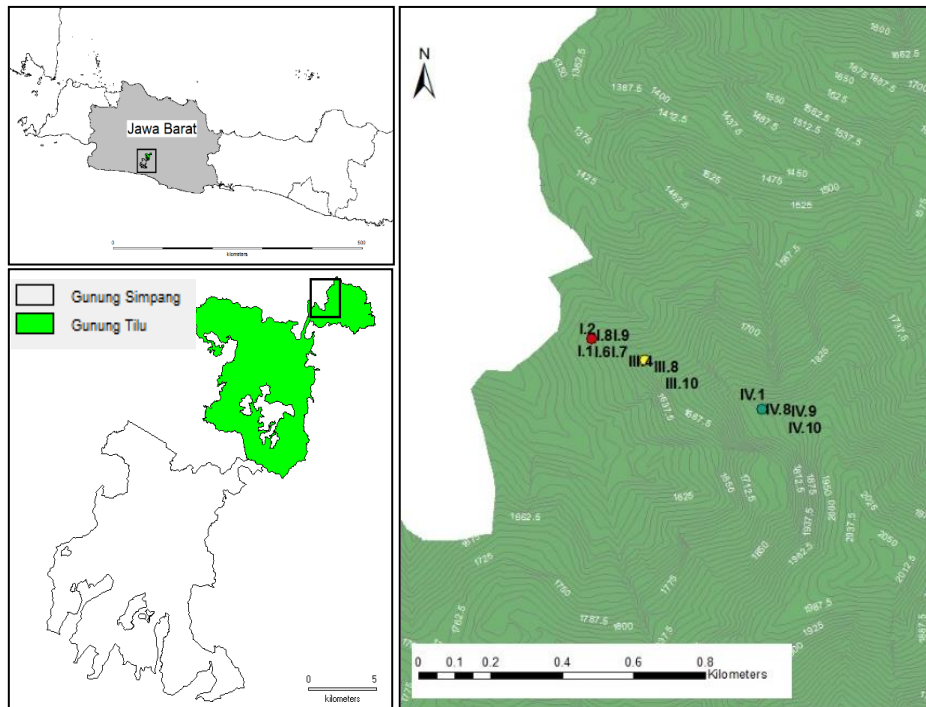
2.3. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif dan dikelompokkan berdasarkan tingkatan taksa, status konservasi dan potensi pemanfaatannya.

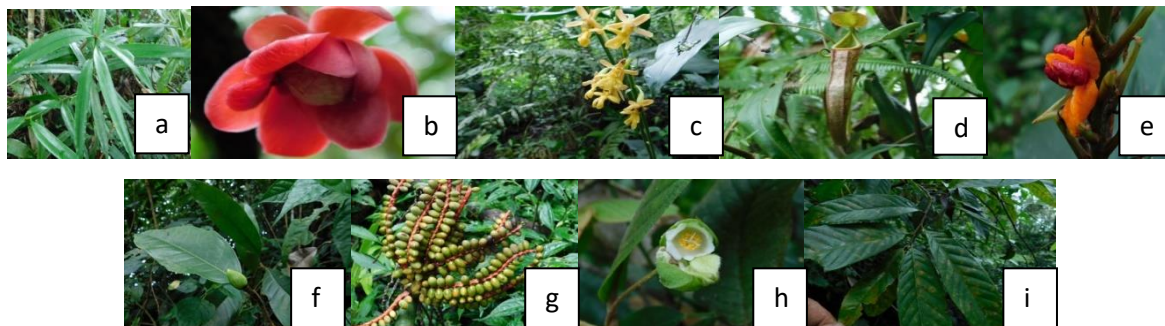
3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Kekayaan Jenis Tumbuhan Berbiji di Blok Malagembol

Sebanyak 74 suku, 178 marga dan 260 jenis dicatat di lokasi penelitian (Tabel 1). Beberapa foto tumbuhan yang ditemukan di blok Malagembol dapat dilihat pada Gambar 2. Satu jenis tumbuhan, yaitu *Podocarpus bracteatus* menambah daftar jenis tumbuhan di Jawa (Gambar 2a). Padahal, nama *P. bracteatus* pertama kali dideskripsikan oleh Blume (1827) di Jawa. Merujuk pada de Laubenfels (2015), *P. bracteatus* merupakan jenis yang dibedakan dari *P. neriifolius* terutama pada karakter kuncup daun dan tulang daun. Bahkan, kedua jenis tersebut berada pada seksi yang berbeda.



Gambar (Figure) 1. Lokasi penelitian di kawasan hutan blok Malagembol, CA Gunung Tilu Jawa Barat (*Research sites in the Malagembol block, Mt. Gunung Tilu NR*) (UNEP-WCMC & IUCN, 2020)



Gambar (Figure) 2. Beberapa foto jenis tumbuhan yang ditemukan di Blok Malagembol, CA Gunung Tilu (*Photographs of plant species found in the Malagembol Block, CA Gunung Tilu*): a. *Podocarpus bractatus*, b. *Kadsura scandens*, c. *Calanthe flava* var. *flava*, d. *Nepenthes gymnamphora*, e. *Hedychium roxburghii*, f. *Magnolia liliifera*, g. *Pinanga javana*, h. *Saurauia bracteosa*, i. *Castanopsis argentea*. Foto (Photo): Muhammad Efendi.

Bila dibandingkan dengan beberapa penelitian floristik lainnya di Gunung Tilu, beberapa jenis tidak terekam dalam penelitian ini, misalnya pada *Metadina trichotoma*, *Symplocos fasciculata*, *Trema orientalis*, *Erythrina subumbrans* (Partasmita et al., 2017), *Litsea*

accidentoides, *Eupatorium triplinerve* (Susilo, 2018) dan beberapa jenis-jenis anggrek (Cahyanto et al., 2018) sehingga menambah jumlah jenis tumbuhan di Gunung Tilu. Secara keseluruhan, jumlah jenis yang telah dicatat mencapai 75 suku dan 288 jenis (Tabel 1).

Tabel (Table) 1. Daftar jenis tumbuhan di kawasan CA Gunung Tilu Jawa Barat (Bahasa Inggris) (List of plant species in the Mt. Tilu NR, West Java)

No.	Nama suku (Family)	Nama ilmiah (Scientific name)	Nama lokal (Local name)	Penelitian ini (This research)	Pustaka (References)			
					Cahyanto et al., 2020	Cahyanto et al., 2018	Susilo, 2018	Partasas mita et al., 2017
GYMNOSPERMAE								
1.	Podocarpaceae	<i>Podocarpus bracteatus</i> Bl.	Ki merak	V	V	-	-	-
ANGIOSPERMAE								
2.	Acanthaceae	<i>Strobilanthes cernua</i> Bl.	Bubukuan	V	-	-	-	-
3.	Acanthaceae	<i>Microstrobilus paniculatus</i> (Ness) Bremek	Bubukuan	V	-	-	-	-
4.	Acanthaceae	<i>Isoglossa dichotoma</i> (Hassk) B. Hansen	Bubukuan	V	-	-	-	-
5.	Actinidiaceae	<i>Saurauia bracteosa</i> DC.	Ki leho	V	-	-	-	-
6.	Actinidiaceae	<i>Saurauia pendula</i> Bl.	Ki leho canting	V	-	-	-	-
7.	Actinidiaceae	<i>Saurauia cauliflora</i> DC.	Ki leho beureum	V	-	-	-	-
8.	Actinidiaceae	<i>Saurauia nudiflora</i> DC.	Ki leho	V	V	-	-	-
9.	Adoxaceae	<i>Viburnum sambucinum</i> Reinw. ex Bl.	Benteur	V	V	-	-	-
10.	Adoxaceae	<i>Viburnum cylindricum</i> Buch.-Ham. ex D. Don	Katumpang	V	-	-	-	-
11.	Altingiaceae	<i>Altingia excelsa</i> Noronha	Rasamala	V	V	V	V	V
12.	Annonaceae	<i>Fissistigma latifolium</i> (Dunal) Merr.	Akar laja	V	-	-	-	-
13.	Annonaceae	<i>Polyalthia subcordata</i> (Bl.) Bl.	Kicantung, Banitan	V	-	-	-	-
14.	Annonaceae	<i>Orophea hexandra</i> Bl.	Ki sauheun	V	-	-	-	-
15.	Apocynaceae	<i>Parameria laevigata</i> (Jus s.) Moldenke.	Kayu rapat	V	-	-	-	-
16.	Apocynaceae	<i>Alyxia reinwardtii</i> Bl.	Pulasari	V	-	-	-	-
17.	Aquifoliaceae	<i>Ilex pleiobrachiata</i> Loes.	Ki beunyeur	V	-	-	-	-
18.	Araceae	<i>Amorphophallus spectabilis</i> (Miq.) Engl.	Ki acung	V	-	-	-	-
19.	Araceae	<i>Arisaema inclusum</i> (N.E.Br.) N.E.Br. ex B.D. Jacks.	Areuy iles	V	-	-	-	-
20.	Araliaceae	<i>Schefflera rugosa</i> (Bl.) Harms	Panggung hulu	V	-	-	-	-
21.	Araliaceae	<i>Macropanax dispermus</i> (Bl.) Kuntze	Panggung erem, Ki racun	V	-	-	-	-
22.	Araliaceae	<i>Schefflera elliptica</i> (Bl.) Harms.	Tanganan	V	-	-	-	-
23.	Araliaceae	<i>Schefflera aromatica</i> (Bl.) Harms	Manggong	-	-	-	V	-
24.	Arecaceae	<i>Calamus ciliaris</i> Bl.	Rotan cacing	V	-	-	-	-
25.	Arecaceae	<i>Calamus heteroideus</i> Bl.	Hoe geureung	V	-	-	-	-
26.	Arecaceae	<i>Calamus javensis</i> Bl.	Hoe oma,	V	-	-	-	-
27.	Arecaceae	<i>Caryota mitis</i> Lour.	Hoe cacing Suwangkung leutik	V	-	-	-	-
28.	Arecaceae	<i>Pinanga coronata</i> (Bl. ex Mart.) Bl.	Bingbin	V	-	-	-	-
29.	Arecaceae	<i>Pinanga javana</i> Bl.	Pinang jawa	V	-	-	-	-
30.	Arecaceae	<i>Plectocomia elongata</i> Mart. ex Bl.	Hoe badak	V	-	-	-	-
31.	Asparagaceae	<i>Disporum cantoniense</i> (Lour.) Merr.	-	V	-	-	-	-
32.	Asparagaceae	<i>Ophiopogon caulescens</i> (Bl.) Backer.	-	V	-	-	-	-
33.	Asparagaceae	<i>Peliosanthes teta subsp. humilis</i> (Andrews) Jessop ex Gandhi	Peliosanthes jawa	V	-	-	-	-
34.	Asphodelaceae	<i>Dianella ensifolia</i> (L.) DC.	Suliga, Jajambean	V	-	-	-	-
35.	Asteraceae	<i>Ageratina riparia</i> (Regel) R.M.King & H.Rob	Teklan	V	-	-	-	-

No.	Nama suku (Family)	Nama ilmiah (Scientific name)	Nama lokal (Local name)	Penelitian ini (This research)	Pustaka (References)			
					Cahyanto et al., 2020	Cahyanto et al., 2018	Susilo, 2018	Partasas mita et al., 2017
36.	Asteraceae	<i>Austro eupatorium inulaefolium</i> (Kunth) R.M.King & H.Rob.	Kirenyuh	V	-	-	-	-
37.	Asteraceae	<i>Eupatorium triplinerve</i> Vahl.	Teklan	-	-	-	V	-
38.	Asteraceae	<i>Vernonia arborea</i> Buch.- Ham.	Hambirung	V	-	-	-	-
39.	Asteraceae	<i>Blumea balsamifera</i> (L.) DC.	Sembung leuweung	V	-	-	-	-
40.	Asteraceae	<i>Gynura</i> sp.	Sambung nyawa	V	-	-	-	-
41.	Balanophoraceae	<i>Balanophora elongata</i> Bl	Perud	V	-	-	-	-
42.	Begoniaceae	<i>Begonia areolata</i> Miq.	Hariang	V	-	-	-	-
43.	Begoniaceae	<i>Begonia multangula</i> Bl.	Hariang hejo	V	-	-	-	-
44.	Begoniaceae	<i>Begonia isoptera</i> Dryand. ex Sm.	Hariang tangkal	V	-	-	-	-
45.	Begoniaceae	<i>Begonia muricata</i> Bl	Hariang	V	-	-	-	-
46.	Begoniaceae	<i>Begonia</i> sp.	Hariang	V	-	-	-	-
47.	Campanulaceae	<i>Lobelia angulata</i> G.Forst.	-	V	-	-	-	-
48.	Campanulaceae	<i>Lobelia montana</i> Reinw. Ex Bl.	-	V	-	-	-	-
49.	Campanulaceae	<i>Codonopsis javanica</i> (Bl) Hook.f. & Thomson	Ki cepot	V	-	-	-	-
50.	Cannabaceae	<i>Trema orientalis</i> (L.) Bl.	-	-	-	-	-	V
51.	Cannabaceae	<i>Trema amboinensis</i> (Willd.) Bl.	-	-	V	-	-	-
52.	Caprifoliaceae	<i>Lonicera</i> sp	-	V	-	-	-	-
53.	Caprifoliaceae	<i>Lonicera acuminata</i> Wall	-	V	-	-	-	-
54.	Caryophyllaceae	<i>Stellaria pauciflora</i> Zoll. & Moritzi	-	V	-	-	-	-
55.	Celastraceae	<i>Euonymus indicus</i> B.Hayne ex Wall.	Ki keuyeup	V	-	-	-	-
56.	Commelinaceae	<i>Amischotholype</i> <i>mollissima</i> (Bl) Hassk.	Tali said	V	-	-	-	-
57.	Commelinaceae	<i>Commelina paludosa</i> Bl.	Ki sepat	V	-	-	-	-
58.	Cucurbitaceae	<i>Zehneria japonica</i> (Thunb.) H.Y. Liu	Bobontengan lalaki	V	-	-	-	-
59.	Cucurbitaceae	<i>Gynostemma</i> <i>pentaphyllum</i> (Thund.) Makino.	-	V	-	-	-	-
60.	Cucurbitaceae	<i>Cayaponia laciniata</i> (L) C. Jeffrey.	Korek kotok	V	-	-	-	-
61.	Cunoniaceae	<i>Weinmannia blumei</i> Planch.	Ki merak	V	-	-	-	-
62.	Cyperaceae	<i>Carex baccans</i> Nees.	-	V	-	-	-	-
63.	Cyperaceae	<i>Gahnia javanica</i> Moritzi.	-	V	-	-	-	-
64.	Dioscoreaceae	<i>Tacca palmata</i> Bl.	Kotok bongkok	V	-	-	-	-
65.	Ebenaceae	<i>Diospyros buxifolia</i> (Bl) Hiern.	Ki merak	V	-	-	-	-
66.	Elaeagnaceae	<i>Elaeagnus conferta</i> Roxb.	Areuy dudurenan	V	-	-	-	-
67.	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus angustifoliu</i> s Bl.	Janitri	V	V	-	-	-
68.	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus submonocera</i> s Miq.	Katulampa	V	-	-	-	-
69.	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus acronodia</i> Mast.	Huru cangkring	V	V	-	-	-
70.	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus stipularis</i> Bl	Janitri gede	V	-	-	-	-
71.	Elaeocarpaceae	<i>Sloanea sigun</i> (Bl) K.Schum.	Beleketebek	V	-	-	-	-
72.	Escalloniaceae	<i>Polyosma integrifolia</i> Bl	Ki apu	V	V	-	-	-
73.	Euphorbiaceae	<i>Macaranga rhizinoides</i> (Bl) Müll.Arg.	Huru angin, manggong	V	V	-	-	V
74.	Euphorbiaceae	<i>Homalanthus populneus</i> (Geiseler) Pax.	Kareumbi	V	-	-	-	-
75.	Euphorbiaceae	<i>Homalanthus giganteus</i> Zoll. & Moritzi.	Kareumbi	V	-	-	-	-

No.	Nama suku (Family)	Nama ilmiah (Scientific name)	Nama lokal (Local name)	Penelitian ini (This research)	Pustaka (References)			
					Cahyanto et al., 2020	Cahyanto et al., 2018	Susilo, 2018	Partasas mita et al., 2017
76.	Euphorbiaceae	<i>Ostodes paniculata</i> Bl.	Kaliki banten, mumuncanga n	V	V	-	-	-
77.	Euphorbiaceae	<i>Claoxylon abbreviatum</i> J.J.Sm. ex Koord. & Valeton	Talingkup	V	-	-	-	-
78.	Fabaceae	<i>Erythrina subumbrans</i> (Hassk.) Merr.	dadap	-	-	-	-	V
79.	Fagaceae	<i>Castanopsis acuminatissima</i> (Bl) A.DC.	Ki riyung	-	-	-	V	-
80.	Fagaceae	<i>Castanopsis cuspidata</i> (Thunb.) Schottky	-	-	-	V	-	-
81.	Fagaceae	<i>Castanopsis javanica</i> (Bl) A.DC.	Ki hiur, kalimorot	V	V	-	-	-
82.	Fagaceae	<i>Castanopsis argentea</i> (Bl)) A.DC.	Saninten	V	-	V	V	-
83.	Fagaceae	<i>Castanopsis tungurrut</i> (B l) A.DC.	Kalimorot	V	-	-	-	-
84.	Fagaceae	<i>Quercus gemelliflora</i> Bl.	Pasang batu, huru buah	V	V	-	V	-
85.	Fagaceae	<i>Quercus subsericea</i> A.Ca mus.	Pasang	V	-	-	-	-
86.	Fagaceae	<i>Quercus lineata</i> Bl	Pasang	V	-	-	V	-
87.	Fagaceae	<i>Lithocarpus elegans</i> (Bl) Hatus. ex Soepadmo	Pasang bodas	V	-	-	-	-
88.	Fagaceae	<i>Lithocarpus pallidus</i> (Bl) Rehder.	Pasang	-	-	V	-	-
89.	Fagaceae	<i>Lithocarpus sundaicus</i> (Bl) Rehder.	Pasang kapas	V	-	-	V	-
90.	Fagaceae	<i>Lithocarpus indutus</i> (Bl) Rehder.	Pasang tangogo, P. batu	V	-	-	-	-
91.	Fagaceae	<i>Lithocarpus pseudomoluc cus</i> (Bl) Rehder.	Pasang kayang, P. jambe	V	V	-	-	-
92.	Fagaceae	<i>Lithocarpus pallidus</i> (Bl) Rehder.	Pasang jangkar	V	-	-	-	-
93.	Gentianaceae	<i>Fagraea elliptica</i> Roxb.	Ki tandu	V	-	-	-	-
94.	Gentianaceae	<i>Fagraea blumei</i> G.Don.	Ki tandu	V	-	-	-	-
95.	Gesneriaceae	<i>Cyrtandra picta</i> Bl.	Rendeuy badak	V	-	-	-	-
96.	Gesneriaceae	<i>Aeschynanthus horsifeldii</i> R. Br.	Akar ki cabe	V	-	-	-	-
97.	Gesneriaceae	<i>Agalmyla parasitica</i> (Lam) Kuntze	-	V	-	-	-	-
98.	Gesneriaceae	<i>Cyrtandra coccinea</i> Bl.	Rendeuy jangkung	V	-	-	-	-
99.	Gunneraceae	<i>Gunnera macrophylla</i> Bl.	Hariyang gede	V	-	-	-	-
100.	Hydrangeaceae	<i>Dichroa febrifuga</i> Lour.	Tataruman	V	-	-	-	-
101.	Hypoxidaceae	<i>Molineria capitulata</i> (Lour.) Herb.	Congkok	V	-	-	-	-
102.	Iteaceae	<i>Itea macrophylla</i> Wall.	Kanyere badak	V	V	-	-	-
103.	Lamiaceae	<i>Coleus galeatus</i> (Vahl.) Benth	Jawer kotok	V	-	-	-	-
104.	Lamiaceae	<i>Gomphostemma javanicum</i> (Bl.) Benth.	-	V	-	-	-	-
105.	Lamiaceae	<i>Melissa axilaris</i> (Benth.) Bakh.f.	Jawer kotok	V	-	-	-	-
106.	Lauraceae	<i>Actinodaphne macrophylla</i> (Bl) Nees	Huru kapur, huru pajung	V	-	-	-	-
107.	Lauraceae	<i>Beilschmiedia cf madang</i> Bl	Huru madam	V	-	-	-	-
108.	Lauraceae	<i>Cinnamomum iners</i> Rein w. ex Bl	Ki teja	V	-	-	-	-
109.	Lauraceae	<i>Cryptocarya densiflora</i> Bl.	Huru sereh, Huru Paul	V	-	-	-	-
110.	Lauraceae	<i>Cryptocarya ferrea</i> Bl.	Huru mentek	V	V	-	-	-

No.	Nama suku (Family)	Nama ilmiah (Scientific name)	Nama lokal (Local name)	Penelitian ini (This research)	Pustaka (References)			
					Cahyanto et al., 2020	Cahyanto et al., 2018	Susilo, 2018	Partasas mita et al., 2017
111.	Lauraceae	<i>Endiandra rubescens</i> (Bl.) Miq.	Huru menek, Kawoyang	V	-	-	-	-
112.	Lauraceae	<i>Lindera bibracteata</i> Boerl.	Ki sesemat, ki besi leutik	V	-	-	-	-
113.	Lauraceae	<i>Litsea accedentoides</i> K. et V.	Huru	-	-	-	V	-
114.	Lauraceae	<i>Litsea diversifolia</i> Bl.	Huru	V	V	-	-	-
115.	Lauraceae	<i>Litsea elliptica</i> Bl.	kisereh, huru koneng	V	-	-	-	-
116.	Lauraceae	<i>Litsea javanica</i> (Bl) Backer.	Trawas Huru batu	V	-	-	V	-
117.	Lauraceae	<i>Litsea resinosa</i> Bl.	Huru bako, huru minyak	V	-	-	-	-
118.	Lauraceae	<i>Neolitsea javanica</i> (Bl.) Backer	Ki hiur	V	V	-	V	-
119.	Magnoliaceae	<i>Magnolia sumatrana</i>	Mangliet, baros	V	V	-	-	-
120.	Magnoliaceae	<i>Magnolia liliifera</i> (L.) Baill.	Kembang kantil	V	-	-	-	-
121.	Melastomataceae	<i>Clidemia hirta</i> (L.) D.Don	Harendong bulu	V	-	-	-	-
122.	Melastomataceae	<i>Melastoma malabathricum</i> L.	Senggani	V	-	-	-	-
123.	Melastomataceae	<i>Medinilla speciosa</i> Bl.	Harendong	V	-	-	-	-
124.	Meliaceae	<i>Aglaia argentea</i> Bl.	Tanglar gunung, manera	V	-	-	-	-
125.	Meliaceae	<i>Aglaia elliptica</i> (C.DC.) Bl.	Tanglar	V	V	-	-	-
126.	Meliaceae	<i>Toona sureni</i> (Bl) Merr.	Suren	V	-	-	-	-
127.	Meliaceae	<i>Dysoxylum excelsum</i> Bl.	Ki bawang, tanglar	V	-	-	-	-
128.	Meliaceae	<i>Dysoxylum alliaceum</i> (Bl)) Bl.	Carlang, carirang	V	-	-	-	-
129.	Menispermaceae	<i>Stephania cf capitata</i> (Bl) Spreng	Ojot Tjam- tjouw	V	-	-	-	-
130.	Moraceae	<i>Maclura cochinchinensis</i> (Lour.) Corner	Galiaga	V	-	-	-	-
131.	Moraceae	<i>Ficus benjamina</i> L.	Caringin	V	V	-	-	-
132.	Moraceae	<i>Ficus cuspidata</i> Reinw. ex Bl.	Ki ara	V	-	-	-	-
133.	Moraceae	<i>Ficus deltoidea</i> Jack.	Tabat barito, caringin areuy	V	-	-	-	-
134.	Moraceae	<i>Ficus fistulosa</i> Reinw. ex Bl.	Beunying	V	-	V	-	-
135.	Moraceae	<i>Ficus heterophylla</i> L.f.	Nangka	V	-	-	-	-
136.	Moraceae	<i>Ficus hispida</i> Blanco	Beunying	-	-	-	V	-
137.	Moraceae	<i>Ficus padana</i> Burm.f.	Hamberang	-	-	-	V	-
138.	Moraceae	<i>Ficus ribes</i> Reinw. ex Bl	Walen	V	-	-	-	-
139.	Moraceae	<i>Ficus sinuata</i> Thunb.	Ki ara	V	-	-	-	V
140.	Moraceae	<i>Ficus vasculosa</i> Wall. ex. Miq	Kuray	-	-	-	V	-
141.	Musaceae	<i>Musa acuminata</i> Colla.	Cau leuweung, cau kole	V	-	-	-	V
142.	Myrtaceae	<i>Syzygium rostratum</i> (Bl) DC.	Ki heas, ki sireun	V	V	-	-	-
143.	Myrtaceae	<i>Syzygium pycnanthum</i> M err. & L.M.Perry	Salam banen, Ki sireun	V	-	-	-	-
144.	Myrtaceae	<i>Syzygium acuminatissimum</i> (Bl.) DC.	Kiheas, Kitambaga	V	V	-	-	-
145.	Nepenthaceae	<i>Nepenthes gymnamphora</i> Reinw. ex Ness.	Paku sorog, sorok raja mantra	V	-	-	-	-
146.	Oleaceae	<i>Chionanthus montanus</i> Bl.	-	V	-	-	-	-
147.	Oleaceae	<i>Olea javanica</i> (Bl) Knobl.	Ki ranca	V	-	-	-	-

No.	Nama suku (Family)	Nama ilmiah (Scientific name)	Nama lokal (Local name)	Penelitian ini (This research)	Pustaka (References)			
					Cahyanto et al., 2020	Cahyanto et al., 2018	Susilo, 2018	Partasas mita et al., 2017
148.	Orchidaceae	<i>Acriopsis javanica</i> Reinw. ex Bl	Anggrek	-	-	V	-	-
149.	Orchidaceae	<i>Agrostophyllum cf laxum</i> JJ Sm.	Anggrek	V	-	-	-	-
150.	Orchidaceae	<i>Appendicula reflexa</i> Bl	Anggrek	-	-	V	-	-
151.	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum</i> <i>flavidiflorum</i> Carr.	Anggrek	V	-	-	-	-
152.	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum obtusum</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	V	-	-	-	-
153.	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum ovalifolium</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	V	-	-	-	-
154.	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum</i> sp1	Anggrek	V	-	-	-	-
155.	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum</i> sp2	Anggrek	V	-	-	-	-
156.	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum</i> sp3	Anggrek	V	-	-	-	-
157.	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum</i> <i>absconditum</i> J.J.Sm.	Anggrek	-	-	V	-	-
158.	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum</i> <i>angustifolium</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	-	-	V	-	-
159.	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum</i> <i>obtusipetalum</i> J.J.Sm.	Anggrek	-	-	V	-	-
160.	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum flavidiflorum</i> Carr.	Anggrek	-	-	V	-	-
161.	Orchidaceae	<i>Calanthe flava</i> var <i>flava</i> Bl	Anggrek tanah kuning	V	-	-	-	-
162.	Orchidaceae	<i>Calanthe flava</i> var <i>rubra</i> JJ Sm.	Anggrek tanah merah	V	-	-	-	-
163.	Orchidaceae	<i>Ceratostylis</i> sp.	Anggrek	V	-	-	-	-
164.	Orchidaceae	<i>Coelogyne cf longifolia</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	V	-	-	-	-
165.	Orchidaceae	<i>Coelogyne miniata</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	V	-	-	-	-
166.	Orchidaceae	<i>Coelogyne speciosa</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	V	-	-	-	-
167.	Orchidaceae	<i>Coelogyne longifolia</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	-	-	V	-	-
168.	Orchidaceae	<i>Dendrobium</i> <i>acuminatissimum</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	-	-	V	-	-
169.	Orchidaceae	<i>Dendrobium nudum</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	V	-	-	-	-
170.	Orchidaceae	<i>Dendrobium</i> sp.	Anggrek	V	-	-	-	-
171.	Orchidaceae	<i>Dendrobium triflorum</i> (Bl.) Lind.	Anggrek	V	-	-	-	-
172.	Orchidaceae	<i>Diglyphosa latifolia</i> Bl.	Anggrek	V	-	-	-	-
173.	Orchidaceae	<i>Eria multiflora</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	V	-	V	-	-
174.	Orchidaceae	<i>Eria oblitterata</i> (Bl.) Rchb.f.	Anggrek	-	-	V	-	-
175.	Orchidaceae	<i>Epigeneium triflorum</i> (Bl.) Summerh.	Anggrek	V	-	-	-	-
176.	Orchidaceae	<i>Flickingeria fimbriata</i> (Bl.) AD Hawkes	Anggrek	V	-	-	-	-
177.	Orchidaceae	<i>Liparis condybulbon</i> Rchb.f.	Anggrek	V	-	-	-	-
178.	Orchidaceae	<i>Liparis</i> sp.	Anggrek	V	-	-	-	-
179.	Orchidaceae	<i>Malaxis</i> sp	Anggrek	V	-	-	-	-
180.	Orchidaceae	<i>Maleola</i> sp.	Anggrek	V	-	-	-	-
181.	Orchidaceae	<i>Nervilia punctata</i> (Bl.) Makino	Anggrek	V	-	-	-	-
182.	Orchidaceae	<i>Phaius flavus</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	V	-	-	-	-
183.	Orchidaceae	<i>Pholidota cf ventricosa</i> (Bl.) Rchb.f.	Anggrek tanah	V	-	-	-	-
184.	Orchidaceae	<i>Pholidota convallariae</i> (E.C.Parish & Rchb.f) Hook.f.	Anggrek	-	-	V	-	-
185.	Orchidaceae	<i>Pinalia cf flavescens</i> (Bl.) Kuntze	Anggrek	V	-	-	-	-
186.	Orchidaceae	<i>Vanda tricolor</i> Lindl.	Anggrek vanda	-	-	V	-	-

No.	Nama suku (Family)	Nama ilmiah (Scientific name)	Nama lokal (Local name)	Penelitian ini (This research)	Pustaka (References)			
					Cahyanto et al., 2020	Cahyanto et al., 2018	Susilo, 2018	Partasas mita et al., 2017
187.	Pandanaceae	<i>Freycinetia insignis</i> Bl.	Pandan areuy	V	-	-	-	-
188.	Pandanaceae	<i>Freycinetia javanica</i> Bl.	Pandan areuy	V	-	-	-	-
189.	Pandanaceae	<i>Pandanus furcatus</i> Roxb.	Cangkuang	V	-	-	-	-
190.	Pentaphylacaceae	<i>Eurya acuminata</i> DC.	Ki Sapu	V	-	-	-	-
191.	Pentaphylacaceae	<i>Adinandra javanica</i> Choi sy.	kesambian	V	-	-	-	-
192.	Phyllanthaceae	<i>Glochidion rubrum</i> Bl.	Ki pare	V	V	-	-	-
193.	Phyllanthaceae	<i>Antidesma tetrandrum</i> Bl.	Huni peucang	V	-	-	-	-
194.	Phyllanthaceae	<i>Antidesma montanum</i> Bl.	Wuni gunung	V	-	-	V	-
195.	Phyllanthaceae	<i>Breynia microphylla</i> (Kurz ex Teijsm. & Binn.) Müll.Arg.	Kanyere	V	-	-	-	-
196.	Phyllanthaceae	<i>Glochidion zeylanicum</i> var. <i>arborescens</i> (Bl.) Chakrab. & M.Gangop.	Mareme	V	-	-	-	-
197.	Piperaceae	<i>Peperomia laevifolia</i> (Bl.) Miq.	Cacabean	V	-	-	-	-
198.	Piperaceae	<i>Peperomia tetraphylla</i> (G.Forst.) Hook. & Arn.	Cacabean	V	-	-	-	-
199.	Piperaceae	<i>Piper aduncum</i> L.	Seuseureuhan	V	-	-	-	-
200.	Piperaceae	<i>Piper sulcatum</i> Bl.	Seuseureuhan	V	-	-	-	-
201.	Piperaceae	<i>Piper umbelatum</i> L.	Seureuh	V	-	-	-	-
202.	Poaceae	<i>Isachne pangerangensis</i> Zoll. & Moritzi	Jukut	V	-	-	-	-
203.	Polygalaceae	<i>Polygala venenosa</i> Juss. ex Poir.	Katutungkul	V	-	-	-	-
204.	Polygalaceae	<i>Polygala pulchra</i> Poir. ssp. <i>Pulchra</i> (Hassk.) Steen.	Katutungkul	V	-	-	-	-
205.	Polygonaceae	<i>Persicaria chinensis</i> (L.) H. Gross.	Bungbrun, titiwuan	V	-	-	-	-
206.	Primulaceae	<i>Ardisia villosa</i> Roxb.	Ki racun	V	-	-	-	-
207.	Primulaceae	<i>Ardisia fuliginosa</i> Bl.	Ki ajak	V	-	-	-	-
208.	Primulaceae	<i>Embelia pergamacea</i> A.DC.	Gede, areuy kacembang	V	-	-	-	-
209.	Primulaceae	<i>Embelia viridiflora</i> (A.DC.) Scheff.	areuy kacembang	V	-	-	-	-
210.	Primulaceae	<i>Rapanea hasseltii</i> (Bl. ex Scheff.) Mez.	Ki haraput	V	-	-	-	-
211.	Primulaceae	<i>Rapanea avenis</i> (Bl.) Mez.	Ki jambe	V	-	-	-	-
212.	Proteaceae	<i>Helicia serrata</i> Bl.	Bareubeuy, kendung	V	-	-	-	-
213.	Proteaceae	<i>Helicia robusta</i> (Roxb.) R.Br. ex Bl.	Kendung	V	V	-	-	-
214.	Ranunculaceae	<i>Ranunculus blumei</i> Steud.		V	-	-	-	-
215.	Rosaceae	<i>Prunus arborea</i> (Bl.) Kalkman.	Kawoyang	V	V	-	-	-
216.	Rosaceae	<i>Rubus moluccanus</i> L. cf var. <i>discolor</i> (Bl.) Kalkman	Hareues bodas	V	-	-	-	-
217.	Rosaceae	<i>Rubus hexagynus</i> Roxb.	Hareues	V	-	-	-	-
218.	Rosaceae	<i>Rubus chrysophyllus</i> Reimw. ex Miq.	Hareues	V	-	-	-	-
219.	Rosaceae	<i>Rubus sumatranus</i> Miq.	Beberetean	V	-	-	-	-
220.	Rubiaceae	<i>Argostemma montanum</i> Bl. ex DC.	Rendeu badak	V	-	-	-	-
221.	Rubiaceae	<i>Cinchona pubescens</i> Vahl.	Sulibra	V	-	-	-	-
222.	Rubiaceae	<i>Coffea canephora</i> Pierre ex A Froehner	Kopi	V	-	-	-	-
223.	Rubiaceae	<i>Hedyotis</i> sp.	-	V	-	-	-	-
224.	Rubiaceae	<i>Ixora coccinea</i> L.	Soka beureum	V	-	-	-	-

No.	Nama suku (Family)	Nama ilmiah (Scientific name)	Nama lokal (Local name)	Penelitian ini (This research)	Pustaka (References)			
					Cahyanto et al., 2020	Cahyanto et al., 2018	Susilo, 2018	Partasas mita et al., 2017
225.	Rubiaceae	<i>Paralasianthus dichotomus</i> (Korthals) H. Zhu	Kahitutan	V	-	-	-	-
226.	Rubiaceae	<i>Lasianthus stercorarius</i> Bl.	Kahitutan	V	-	-	-	-
227.	Rubiaceae	<i>Lasianthus attenuatus</i> Jack.	Kahitutan	V	-	-	-	-
228.	Rubiaceae	<i>Lasianthus capitatus</i> Bl.	Kahitutan	V	-	-	-	-
229.	Rubiaceae	<i>Lasianthus laevigatus</i> Bl.	Kahitutan	V	-	-	-	-
230.	Rubiaceae	<i>Lasianthus</i> cf <i>tomentosus</i> Bl.	Kahitutan	V	-	-	-	-
231.	Rubiaceae	<i>Lasianthus purpureus</i> Bl	Kahitutan	V	-	-	-	-
232.	Rubiaceae	<i>Lasianthus rhinocerotis</i> Bl.	Kahitutan	V	-	-	-	-
233.	Rubiaceae	<i>Lasianthus</i> cf <i>clementis</i> Merr.	Kahitutan	V	-	-	-	-
234.	Rubiaceae	<i>Metadina trichotoma</i> (Zoll. & Moritzi) Bakh.f.	-	-	-	-	-	V
235.	Rubiaceae	<i>Mussaenda frondosa</i> L.	Kingkilaban	V	-	-	-	-
236.	Rubiaceae	<i>Mycetia cauliflora</i> Reinw.	Kokopian	V	-	-	-	-
237.	Rubiaceae	<i>Neonauclea excelsa</i> (Bl.) Merr.	Cangcaratan	V	-	-	-	-
238.	Rubiaceae	<i>Neonauclea lanceolata</i> (Bl.) Merr.	Ki anggrit	V	-	-	-	-
239.	Rubiaceae	<i>Ophiorrhiza longiflora</i> Bl	-	V	-	-	-	-
240.	Rubiaceae	<i>Pavetta montana</i> Reinw. ex Bl.	Soka	V	-	-	-	-
241.	Rubiaceae	<i>Psychotria angulata</i> Korth.	-	V	-	-	-	-
242.	Rubiaceae	<i>Psychotria montana</i> Bl.	Ki cengkeh	V	-	-	-	-
243.	Rubiaceae	<i>Rubia cordifolia</i> L.	Letah hayam	V	-	-	-	-
244.	Rubiaceae	<i>Urophyllum arboreum</i> (Reinw. ex Bl) Korth.	Ki cengkeh	V	-	-	-	-
245.	Rubiaceae	<i>Wendlandia densiflora</i> (Bl.) DC.	-	V	V	-	-	-
246.	Rubiaceae	<i>Wendlandia glabrata</i> DC.	Ki bangbara, ki sepat	V	-	-	-	-
247.	Rubiaceae	<i>Morinda sarmentosa</i> Bl.	-	V	-	-	-	-
248.	Rutaceae	<i>Toddalia asiatica</i> (L.) Lam.	Areuy beleketehek	V	-	-	-	-
249.	Rutaceae	<i>Luvunga sarmentosa</i> Kurz.	Saluang bilung	V	-	-	-	-
250.	Rutaceae	<i>Acronychia pedunculata</i> (L.) Miq.	Ki jeruk	V	V	-	-	-
251.	Rutaceae	<i>Acronychia trifoliolata</i> Zoll. & Moritzi.	Ki jeruk	V	-	-	-	-
252.	Rutaceae	<i>Zanthoxylum scandens</i> Bl	Akar heulang	V	-	-	-	-
253.	Salicaceae	<i>Flacourtia rukam</i> Zoll. & Moritzi	Rukem	V	-	-	-	-
254.	Salicaceae	<i>Casearia coriacea</i> Vent.	Cangcaratan beurit	V	-	-	-	-
255.	Sapindaceae	<i>Acer laurinum</i> Hassk.	Huru bodas	V	V	-	-	-
256.	Schisandraceae	<i>Kadsura scandens</i> (Bl) B.	Ki lebur	V	-	-	-	-
257.	Smilacaceae	<i>Smilax leucophylla</i> Bl.	Canar bokor	V	-	-	-	-
258.	Smilacaceae	<i>Smilax odoratissima</i> Bl	Canar	V	-	-	-	-
259.	Smilacaceae	<i>Smilax zeylanica</i> L.	Canar bokor	V	-	-	-	-
260.	Solanaceae	<i>Lycianthes biflora</i> (Lour.) Bitter.	-	V	-	-	-	-
261.	Solanaceae	<i>Lycianthes laevis</i> (Dunal) Bitter	-	V	-	-	-	-
262.	Solanaceae	<i>Solanum ferox</i> L.	Terung dayak	V	-	-	-	-
263.	Staphyleaceae	<i>Turpinia montana</i> (Bl.) Kurz.	Kitulang	V	V	-	-	-
264.	Staphyleaceae	<i>Turpinia sphaerocarpa</i> Hassk.	Kibancet	V	-	-	-	-
265.	Symplocaceae	<i>Symplocos costata</i> (Bl.) Chosy.	Jirak	V	V	-	-	-

No.	Nama suku (Family)	Nama ilmiah (Scientific name)	Nama lokal (Local name)	Penelitian ini (This research)	Pustaka (References)			
					Cahyanto et al., 2020	Cahyanto et al., 2018	Susilo, 2018	Partas mita et al., 2017
266.	Symplocaceae	<i>Symplocos fasciculata</i> Roxb. ex A.DC.	-	-	-	-	-	V
267.	Symplocaceae	<i>Symplocos odoratissima</i> Wall. ex G. Don.	Ki sariawan	V	-	-	-	-
268.	Theaceae	<i>Gordonia excelsa</i> Bl.	Ki manjel, Ki sapi	V	V	-	-	-
269.	Theaceae	<i>Camellia sinensis</i> (L.) Kuntze	Enteh	V	-	-	-	-
270.	Theaceae	<i>Pyrenaria serrata</i> Bl.	Ki jeruk	V	-	-	-	-
271.	Theaceae	<i>Schima wallichii</i> (DC) Korth.	Puspa	V	V	-	V	V
272.	Thymelaeaceae	<i>Eriosolena composita</i> (L.f.) Merr.	Kakapasan, kemanden utan	V	-	-	-	-
273.	Urticaceae	<i>Elatostema strigosum</i> Hassk.	Ramoklia	V	-	-	-	-
274.	Urticaceae	<i>Elatostema integrifolium</i> (D.Don) Wedd.	Ramoklia	V	-	-	-	-
275.	Urticaceae	<i>Elatostema cuneatum</i> Wight.	Ramoklia	V	-	-	-	-
276.	Urticaceae	<i>Elatostema</i> sp.	Ramoklia	V	-	-	-	-
277.	Urticaceae	<i>Oreocnide rubescens</i> (Bl.) Miq.	Nangsi	V	-	-	-	-
278.	Urticaceae	<i>Pilea melastomoides</i> (Poir) Wedd.	Poh-pohan	V	-	-	-	-
279.	Urticaceae	<i>Dendrocnide stimulans</i> (L.f.) Chew.	Pulus	V	-	-	-	-
280.	Urticaceae	<i>Boehmeria nivea</i> (L.) Gaudich.	Haramay, waliangin	V	-	-	-	-
281.	Verbenaceae	<i>Lantana camara</i> L.	Tai kotok	V	-	-	-	-
282.	Vitaceae	<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	Ki buaya, silangkar	V	-	-	-	-
283.	Vitaceae	<i>Tetrastigma dichotomum</i> Planch.	Areyu kibarera	V	-	-	-	-
284.	Zingiberaceae	<i>Etilingera coccinea</i> (Bl.) S.Sakai & Nagam	Tepus	V	-	-	-	-
285.	Zingiberaceae	<i>Hedychium horfieldii</i> R.Br. ex Wall.	Gandasoli	V	-	-	-	-
286.	Zingiberaceae	<i>Hedychium roxburghii</i> Bl.	Gandasoli	V	-	-	-	-
287.	Zingiberaceae	<i>Hornstedtia conica</i> Ridl.	-	V	-	-	-	-
288.	Zingiberaceae	<i>Nikolaia speciosa</i> Merr.	Honje	-	-	-	V	-

Keterangan (Remarks): V=ditemukan (found), - = tidak ditemukan/tidak diketahui (not found/unknown)

Dari jumlah jenis yang ditemukan, sekitar 21% atau sebanyak 56 jenis tumbuhan termasuk tumbuhan terancam menurut *IUCN red list* (Tabel 2) dan sebagian besar merupakan tumbuhan endemik Indonesia. Sembilan jenis diantaranya perlu mendapatkan perhatian lebih serius karena termasuk dalam kategori terancam kepunahan, yaitu *Castanopsis argentea* (genting), *C. tungurrut* (genting), *Lasianthus tomentosus* (genting),

horsfieldii (rawan), *Lithocarpus indutus* (rawan), *Elaeocarpus submonoceras* (rawan), *Saurauia bracteosa* (rawan), dan *S. cauliflora* (rawan). Jenis lainnya, misalnya *Nepenthes gymnamphora* (risiko rendah) juga ditemukan, tetapi jumlah populasinya sangat kecil. Menurut Mansur (2013), penurunan populasi *Nepenthes* spp. di Indonesia telah lama, sehingga upaya konservasi dan pelestarian melalui budi daya perlu dilakukan.

Tabel (Table) 2. Jenis tumbuhan terancam di blok Malagembol Cagar Alam Gunung Tilu (*Threatened plant species in the Malagembol block of Mt. Tilu NR*)

No.	Nama suku (Family)	Nama ilmiah (Scientific name)	Status Konservasi Global (Global conservation status)	Pustaka (Reference)
1.	Fagaceae	<i>Castanopsis argentea</i> (Bl.) A.DC.	genting (<i>critical</i>)	Barstow & Kartawinata (2018b)
2.	Fagaceae	<i>Castanopsis tungurrut</i> (Bl.) A.DC.	genting (<i>critical</i>)	Barstow & Kartawinata (2018b)
3.	Rubiaceae	<i>Lasianthus cf tomentosus</i> Bl.	genting (<i>critical</i>)	Hills (2021)
4.	Zingiberaceae	<i>Hedychium horfieldii</i> R.Br. ex Wall.	rawan (<i>vulnerable</i>)	Olander (2019)
5.	Fagaceae	<i>Lithocarpus indutus</i> (Bl.) Rehder.	rawan (<i>vulnerable</i>)	World Conservation Monitoring Centre (1998)
6.	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus submonoceras</i> Miq.	rawan (<i>vulnerable</i>)	World Conservation Monitoring Centre (1998f)
7.	Actinidiaceae	<i>Saurauia bracteosa</i> DC.	rawan (<i>vulnerable</i>)	World Conservation Monitoring Centre (1998a)
8.	Actinidiaceae	<i>Saurauia cauliflora</i> DC.	rawan (<i>vulnerable</i>)	World Conservation Monitoring Centre (1998b)
9.	Symplocaceae	<i>Symplocos costata</i> (Bl.) Chosy.	rawan (<i>vulnerable</i>)	World Conservation Monitoring Centre (1998)
10.	Podocarpaceae	<i>Podocarpus bracteatus</i> Bl.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Farjon (2013)
11.	Lauraceae	<i>Cinnamomum iners</i> Reinw. ex Bl.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	de Kok (2019)
12.	Lauraceae	<i>Cryptocarya ferrea</i> Bl.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	de Kok (2020a)
13.	Lauraceae	<i>Endiandra rubescens</i> (Bl.) Miq.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	de Kok (2020b)
14.	Lauraceae	<i>Litsea elliptica</i> Bl.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	de Kok (2020c)
15.	Lauraceae	<i>Litsea resinosa</i> Bl.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	de Kok (2020d)
16.	Magnoliaceae	<i>Magnolia sumatrana</i> (Miq.) Figlar & Noot.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Rivers (2015)
17.	Magnoliaceae	<i>Magnolia liliifera</i> (L.) Baill.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Global Tree Specialist Group (2014)
18.	Arecaceae	<i>Calamus ciliaris</i> Blume.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Iwatsuki et al. (2014)
19.	Arecaceae	<i>Caryota mitis</i> Lour.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	BGCI & IUCN SSC Global Tree Specialist Group (2018a)
20.	Musaceae	<i>Musa acuminata</i> Colla.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Williams (2017)
21.	Zingiberaceae	<i>Etilingera coccinea</i> (Bl.) S.Sakai & Nagam	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Poulsen et al. (2019)
22.	Proteaceae	<i>Helicia robusta</i> (Roxb.) R.Br. ex Bl.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Martínez Richart (2020)
23.	Fagaceae	<i>Castanopsis javanica</i> (Bl.) A.DC.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Barstow (2018a)
24.	Fagaceae	<i>Quercus gemelliflora</i> Bl.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Carrero & Strijk (2020)
25.	Celastraceae	<i>Euonymus indicus</i> B.Hayne ex Wall.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	BGCI & IUCN SSC Global Tree Specialist Group (2019)
26.	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus angustifolius</i> Bl.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	BGCI & IUCN SSC Global Tree Specialist Group (2019a)
27.	Euphorbiaceae	<i>Homalanthus populneus</i> (Geiseler) Pax.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	BGCI & IUCN SSC Global Tree Specialist Group (2018b)
28.	Euphorbiaceae	<i>Ostodes paniculata</i> Bl.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Ye et al. (2019a)
29.	Phyllanthaceae	<i>Glochidion rubrum</i> Bl.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Ye et al. (2019b)
30.	Phyllanthaceae	<i>Antidesma montanum</i> Bl.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	BGCI & IUCN SSC Global Tree Specialist Group (2018c)
31.	Phyllanthaceae	<i>Glochidion zeylanicum</i> var. <i>arborescens</i> (Bl.) Chakrab. & M.Gangop.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Ye et al. (2019c)
32.	Thymelaeaceae	<i>Erioseola composita</i> (L.f.) Merr.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Ye et al. (2019d)
33.	Thymelaeaceae	<i>Syzygium acuminatissimum</i> (Bl.) DC.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Ye et al. (2019e)
34.	Meliaceae	<i>Aglaia argentea</i> Blume.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Pannell (1998a)
35.	Meliaceae	<i>Aglaia elliptica</i> (C.DC.) Blume.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Pannell (1998b)
36.	Meliaceae	<i>Toona sureni</i> (Bl.) Merr.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Barstow (2018b)
37.	Meliaceae	<i>Dysoxylum alliaceum</i> (Bl.) Bl.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Barstow (2018c)
38.	Rutaceae	<i>Acronychia pedunculata</i> (L.) Miq.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Ye et al. (2019f)
39.	Rutaceae	<i>Acronychia trifoliolata</i> Zoll. & Moritzi.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	BGCI & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2018d)
40.	Sapindaceae	<i>Acer laurinum</i> Hassk.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Crowley et al. (2018)
41.	Sapindaceae	<i>Elaeagnus conferta</i> Roxb.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	BGCI & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2019c)
42.	Moraceae	<i>Ficus benjamina</i> L.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	BGCI & IUCN SSC Global Tree Specialist Group (2019d)
43.	Moraceae	<i>Ficus fistulosa</i> Reinw. ex Bl.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Shao et al. (2019a)
44.	Rosaceae	<i>Prunus arborea</i> (Bl.) Kalkman.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Kalkman (1998)
45.	Urticaceae	<i>Dendrocnide stimulans</i> (L.f.) Chew.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Shao et al. (2019b)
46.	Vitaceae	<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Ye et al. (2019g)
47.	Nepenthaceae	<i>Nepenthes gymnamphora</i> Reinw.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Clarke et al. (2000)

No.	Nama suku (<i>Family</i>)	Nama ilmiah (<i>Scientific name</i>)	Status Konservasi Global (<i>Global conservation status</i>)	Pustaka (<i>Reference</i>)
		ex Ness.		
48.	Asteraceae	<i>Blumea balsamifera</i> (L.) DC.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Tan et al. (2019)
49.	Theaceae	<i>Pyrenaria serrata</i> Blume	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Barstow (2018d)
50.	Theaceae	<i>Schima wallichii</i> (DC) Korth.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Oldfield (2018)
51.	Apocynaceae	<i>Parameria laevigata</i> (Juss.) Moldenke.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Yu et al. (2019)
52.	Rubiaceae	<i>Coffea canephora</i> Pierre ex A Froehner	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Chadburn & Davis (2017)
53.	Rubiaceae	<i>Urophyllum arboreum</i> (Reinw. ex Bl.) Korth.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	BGCI & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2018e)
54.	Araliaceae	<i>Macropanax dispermus</i> (Bl.) Kuntze	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Li et al. (2019a)
55.	Araliaceae	<i>Schefflera elliptica</i> (Bl.) Harms.	risiko rendah (<i>low risk</i>)	Li et al. (2019b)
56.	Theaceae	<i>Camellia sinensis</i> (L.) Kuntze	kurang data (<i>lack of data</i>)	Rivers & Wheeler (2018)

3.2. Perbandingan Jumlah Tumbuhan Asli Dibandingkan dengan Tumbuhan Introduksi

Hampir seluruh tumbuhan yang dijumpai di blok Malagembol merupakan tumbuhan asli Indonesia. Bahkan, sebanyak tujuh jenis diantaranya merupakan jenis tumbuhan merupakan jenis endemik pegunungan Jawa (Tabel 3).

Sebanyak empat jenis tumbuhan introduksi ditemukan di blok Malagembol yaitu *Coffea canephora*, *Cinchona pubescens*, *Clidemia hirta*, dan *Melastoma malabathricum* L. Jenis-jenis tersebut telah ternaturalisasi di kawasan hutan alam Jawa. *Cinchona pubescens* telah lama diintroduksi di kawasan tersebut sebagai obat malaria dan ternaturalisasi di hutan Cibodas (Zuhri & Mutaqien, 2013). Pada sisi yang lain dari blok Malagembol, dicatat juga jenis *Cestrum elegans*, salah satunya jenis tumbuhan yang diintroduksi dari Meksiko. Namun demikian, belum ada laporan mengenai ekspansi jenis tersebut di Indonesia.

3.3. Identifikasi Potensi Pemanfaatan Tumbuhan Berbiji di Kawasan Cagar Alam Gunung Tilu

Jenis tumbuhan yang ditemukan di kawasan blok Malagembol merupakan sumber plasma nutfah dalam mendukung fungsi ekonomi hutan (Tabel 4). Pada umumnya, tumbuhan hutan sebagai sumber kayu, tetapi kandungan senyawa metabolit sekunder tumbuhan menjadi

penyangga bahan baku obat, misalnya pada suku Podocarpaceae (Abdilahi, Finnie, & van Standen, 2010), Schisandraceae (Liu et al., 2019), Lauraceae (Mustaffa, Indurkar, Shah, Ismail, & Mansor, 2012; Salleh, Ahmad, & Yen, 2015; Salleh & Ahmad, 2016; Othman et al. 2017; Saidi, Awang, & Yahya, 2019), Annonaceae (Alias, Hazni, Jaafar, Awang, & Ismail, 2010; Handayani, 2018; Pratiwi & Nurlaeni, 2020), Begoniaceae (Hartutiningsih, Purwantoro, Praptiwi, & Agusta, 2018) dan Rubiaceae (Purwantoro et al., 2010). Secara tradisional, tumbuhan berfungsi sebagai sumber obat masyarakat, seperti yang ditemukan oleh masyarakat di sekitar CA Gunung Simpang Cianjur (Handayani, 2015) dan Kampung Adat Cikondang, Bandung (Ramdhan et al., 2015), sehingga menimbulkan interaksi yang harmonis antara masyarakat dan alam.

Jenis tumbuhan yang menghasilkan buah (*edible fruit*) menjadi sumber pangan alternatif, misalnya pada jenis arben hutan (*Rubus* spp.) (Surya et al., 2018), *Ficus* spp. (Siwi & Surya, 2016) dan *Smilax* spp. (Priyadi et al., 2010) sehingga dapat dikembangkan sebagai buah lokal masyarakat. Daun muda pada poh-pohan (*Pilea melastomoides*) dan sintrong (*Blumea balsamifera*) dapat dimanfaatkan sebagai lalapan di masyarakat Sunda (Cahyanto, Supriyatna, Sholikha, Saepulloh, & Rahmawati, 2019; Septiani, Hernawati, & Putra, 2020). Begitu juga dengan umbut pada

hoe badak (*Plectocomia elongata*) dapat diolah menjadi lalap atau sayur (Witono, Darajat, & Sujahman, 2003).

Ada beberapa tumbuhan yang dijumpai di Gunung Tilu yang secara morfologi memiliki keunikan warna, bentuk daun dan bunga, sehingga berpotensi untuk dijadikan tanaman hias (Hartutiningsih, Wahyuni, & Ardaka, 2018), misalnya jenis-jenis anggrek, *Pavetta montana*, *K. scandens*, *Magnolia lilifera*, *Ixora javanica*, *Arisaema inclusum*, *Aeschynanthus* spp. dan

Ardisia spp. Untuk tanaman hias pada pot gantung, jenis tumbuhan perambat lebih cocok menjadi pilihan, misalnya *Aeschynanthus* spp., *Hoya* sp., *Agalmyla parasitica* dan *Begonia muricata*. Walaupun demikian, potensi kehilangan jenis tumbuhan untuk tanaman perlu diantisipasi, mengingat minimnya upaya budi daya oleh masyarakat, misalnya jenis *Nepenthes* spp. dan jenis anggrek alam.

Tabel (Table) 3. Jenis tumbuhan endemik di blok Malagembol (*Endemic plant species in Malagembol block*)

No	Nama suku (Family)	Nama ilmiah (Scientific name)	Pustaka (Reference)
1.	Orchidaceae	<i>Epigeneium triflorum</i> (Bl.) Summerh.	Comber, 1990
2.	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum obtusum</i> (Bl) Lindl.	Comber, 1990
3.	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum flavidiflorum</i> Carr.	Comber, 1990
4.	Rubiaceae	<i>Lasianthus laevigatus</i> Bl.	Zhu et al. (2012)
5.	Arecaceae	<i>Pinanga javana</i> Bl.	Witono et al. (2003)
6.	Actinidiaceae	<i>Saurauia bracteosa</i> DC.	Powo Science, 2021
7.	Actinidiaceae	<i>Saurauia cauliflora</i> DC.	Powo Science, 2021

Tabel (Table) 4. Potensi pemanfaatan tumbuhan di blok Malagembol (*Utilization potential of plants in the Malagembol block*)

No	Nama suku (Family)	Nama ilmiah (Scientific name)	Nama lokal (Local name)	Potensi pemanfaatan (Utilization potential)	Pustaka (Reference)
1.	Actinidiaceae	<i>Saurauia bracteosa</i> DC.	Ki leho	1	Pasaribu et al. (2020)
2.	Actinidiaceae	<i>Saurauia pendula</i> Bl.	Ki leho canting	1	Arbiastutie et al. (2017)
3.	Actinidiaceae	<i>Saurauia cauliflora</i> DC.	Ki leho beureum	1	Pasaribu et al. (2020)
4.	Adoxaceae	<i>Viburnum sambucinum</i> Reinw. ex Bl.	Benteur		Pratiwi & Nurlaeni (2020)
5.	Altingiaceae	<i>Altingia excelsa</i> Noronha	Rasamala	1, 3	Orwa et al. (2009)
6.	Annonaceae	<i>Fissistigma latifolium</i> (Dunal) Merr.	Akar laja	1	Alias et al. (2010)
7.	Annonaceae	<i>Polyalthia subcordata</i> (Bl.) Bl.	Kicantung, banitan	1	Pratiwi & Nurlaeni (2020)
8.	Annonaceae	<i>Orophea hexandra</i> Bl.	Ki sauheun	1	Handayani (2018)
9.	Apocynaceae	<i>Parameria laevigata</i> (Juss.) Moldenke.	Kayu rapat	1	Silalahi et al. (2015), Sangat & Larashati (2002)
10.	Apocynaceae	<i>Alyxia reinwardtii</i> Bl.	pulasari	1	Sangat & Larashati (2002)
11.	Arecaceae	<i>Calamus ciliaris</i> Bl.	Rotan cacing	4	Witono et al. (2003)
12.	Arecaceae	<i>Calamus heteroideus</i> Bl.	Hoe geureung	4	Witono et al. (2003)
13.	Arecaceae	<i>Calamus javensis</i> Bl.	Hoe oma, hoe cacing	4	Witono et al. (2003)
14.	Arecaceae	<i>Caryota mitis</i> Lour.	Suwangkung leutik	1	Silalahi et al. (2015)
15.	Arecaceae	<i>Pinanga coronata</i> (Bl. ex Mart.) Bl.	Bingbin	2	Witono et al. (2003)
16.	Arecaceae	<i>Pinanga javana</i> Bl.	Pinang jawa	2	Witono et al. (2003)
17.	Arecaceae	<i>Plectocomia elongata</i> Mart. ex Bl.	Hoe badak	5	Witono et al. (2003)

No	Nama suku (Family)	Nama ilmiah (Scientific name)	Nama lokal (Local name)	Potensi pemanfaatan (Utilization potential)	Pustaka (Reference)
18.	Asteraceae	<i>Ageratina riparia</i> (Regel) R.M.King&H.Rob	Teklan	1	Arbiastutie et al. (2017)
19.	Asteraceae	<i>Vernonia arborea</i> Buch.-Ham.	Hambirung	1	Silalahi et al. (2015)
20.	Asteraceae	<i>Blumea balsamifera</i> (L.) DC.	Sembung leuweung	5	Arbiastutie et al. (2017)
21.	Balanophoraceae	<i>Balanophora elongata</i> Bl.	Perud (ditambah dengan nama inangnya)	1	Wang et al. (2012)
22.	Begoniaceae	<i>Begonia areolata</i> Miq.	Hariang	2	Hartutiningsih-Siregar et al. (2019)
23.	Begoniaceae	<i>Begonia isopteran</i> Dryand.	Hariang tangkal	1,2	Arbiastutie et al. (2016)
24.	Begoniaceae	<i>Begonia multangula</i> Bl.	Hariang hejo	1,2	Hartutiningsih-Siregar et al. (2019)
25.	Begoniaceae	<i>Begonia muricata</i> Bl.	Hariang	1,2	Hartutiningsih-Siregar et al. (2019)
26.	Celastraceae	<i>Euonymus indicus</i> B.Hayne ex Wall.	Ki keuyeup	1	Wu et al. (2011)
27.	Cucurbitaceae	<i>Bryonopsis laciniosa</i> (L.) Naudin	Koreh kotok	1	Arbiastutie et al. (2017)
28.	Cyperaceae	<i>Carex baccans</i> Nees.	Rumput teki	1	Arbiastutie et al. (2017)
29.	Elaeagnaceae	<i>Elaeagnus conferta</i> Roxb.	Areyu dudurenan	1	Wu et al. (2011)
30.	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus angustifolius</i> Bl.	Janitri	3	Setyawati (2010)
31.	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus submonoceras</i> Miq.	Katulampa	3	Setyawati (2010)
32.	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus acronodia</i> Mast.	Huru cangkring	3	Setyawati (2010)
33.	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus stipularis</i> Bl.	Jenitri gede	3	Setyawati (2010)
34.	Elaeocarpaceae	<i>Sloanea sigum</i> (Bl.) K.Schum.	Beleketebek	3	Priyadi et al. (2010)
35.	Euphorbiaceae	<i>Homalanthus giganteus</i> Zoll. & Moritzi.	Kareumbi	1	Silalahi et al. (2015)
36.	Fagaceae	<i>Castanopsis javanica</i> (Bl.) A.DC.	Ki hiur, kalimorot	3	Priyadi et al. (2010)
37.	Fagaceae	<i>Castanopsis argentea</i> (Bl.) A.DC.	Saninten	3,5	Handayani & Hidayati (2020)
38.	Fagaceae	<i>Castanopsis tungurrut</i> (Bl.) A.DC.	Kalimorot	3,5	Priyadi et al. (2010)
39.	Fagaceae	<i>Quercus gemelliflora</i> Bl.	Pasang batu, huru buah	3	Priyadi et al. (2010)
40.	Fagaceae	<i>Quercus subsericea</i> A.Camus.		3	Priyadi et al. (2010)
41.	Fagaceae	<i>Quercus lineata</i> Bl.	Pasang	3	Priyadi et al. (2010)
42.	Fagaceae	<i>Lithocarpus elegans</i> (Bl) Hatus. ex Soepadmo	Pasang bodas	1, 3	Setyawati (2010)
43.	Fagaceae	<i>Lithocarpus sundaicus</i> (Bl.) Rehder.	Pasang kapas	3	Priyadi et al. (2010)
44.	Fagaceae	<i>Lithocarpus indutus</i> (Bl.) Rehder.	Pasang tangogo, P. batu	3	Priyadi et al. (2010)
45.	Fagaceae	<i>Lithocarpus pseudomoluccus</i> (B l.) Rehder.	Pasang kayang, P. jambe	3	Priyadi et al. (2010)
46.	Fagaceae	<i>Lithocarpus pallidus</i> (Bl.) Rehder.	Pasang jangkar	3	Priyadi et al. (2010)
47.	Gesneriaceae	<i>Aeschynanthus horsifeldii</i> R. Br.	Akar ki cabe	2, 6	Efendi et al. (2016)
48.	Gesneriaceae	<i>Agalmyla parasitica</i> (Lam) Kuntze	Kitando	1, 2	Arbiastutie et al. (2017)
49.	Gesneriaceae	<i>Cyrtandra coccinea</i> Bl.	Rendeuy badak	1	Arbiastutie et al. (2017)
50.	Hydrangeaceae	<i>Dichroa febrifuga</i> Lour.	Tataruman	1	Pratiwi & Nurlaeni (2020)
51.	Hypoxidaceae	<i>Molineria capitulata</i> (Lour.) Herb.	Congkok	1	Arbiastutie et al. (2016)
52.	Iteaceae	<i>Itea macrophylla</i> Wall.	Kanyere badak	3	Bhatt & Tomar (2002)
53.	Lamiaceae	<i>Coleus galeatus</i> (Vahl.) Benth	Jawer kotok	1	Arbiastutie et al. (2017)
54.	Lamiaceae	<i>Melissa axilaris</i> (Benth.) Bakh.f.	Jawer kotok	1	Sawicka et al. (2020)
55.	Lauraceae	<i>Actinodaphne macrophylla</i> (Bl.) Nees	Huru kapur, huru pajung	1	Salleh & Ahmad (2016)
56.	Lauraceae	<i>Beilschmiedia cf madang</i> Bl.	Huru madam	1, 3	Salleh et al. (2015)

No	Nama suku (Family)	Nama ilmiah (Scientific name)	Nama lokal (Local name)	Potensi pemanfaatan (Utilization potential)	Pustaka (Reference)
57.	Lauraceae	<i>Cinnamomum iners</i> Reinw. ex Bl.	Ki teja	1	Mustaffa et al. (2012)
58.	Lauraceae	<i>Cryptocarya densiflora</i> Bl.	Huru sereh	1,3	Othman et al. (2017)
59.	Lauraceae	<i>Cryptocarya ferrea</i> Bl.	Huru mentek	1	Saidi et al. (2019)
60.	Lauraceae	<i>Lindera bibracteata</i> Boerl.	Ki sesemat , ki besi leutik	3	Priyadi et al. (2014)
61.	Lauraceae	<i>Litsea elliptica</i> Bl.	Trawas	1	Wong et al. (2014)
62.	Lauraceae	<i>Litsea resinosa</i> Bl.	Huru bako, huru minyak	1	Wong et al. (2014)
63.	Magnoliaceae	<i>Magnolia liliifera</i> (L.) Baill.	Kembang kantil	2, 3	Nurfadilah et al. (2017)
64.	Melastomataceae	<i>Clidemia hirta</i> (L.) D.Don	Harendong bulu	1, 5	Arbiastutie et al. (2017)
65.	Melastomataceae	<i>Melastoma malabathricum</i> L.	Senggani	5	Siwi & Surya (2016)
66.	Melastomataceae	<i>Medinilla speciosa</i> Bl.	Harendong	1, 2	Arbiastutie et al. (2017)
67.	Meliaceae	<i>Aglaia argentea</i> Bl.	Tanglar gunung, manera	1	Pratiwi & Nurlaeni (2020)
68.	Meliaceae	<i>Aglaia elliptica</i> (C.DC.) Bl.	Tanglar	1	Pratiwi & Nurlaeni (2020)
69.	Meliaceae	<i>Toona sureni</i> (Blume) Merr.	Suren	1	Setyawati (2010)
70.	Meliaceae	<i>Dysoxylum excelsum</i> Bl.	Ki bawang, tanglar	1	Mayanti et al. (2019)
71.	Menispermaceae	<i>Stephania cf capitata</i> (Bl.) Spreng	Ojot Tjam-tjouw	1	Semwal et al. (2010)
72.	Moraceae	<i>Ficus deltoidea</i> Jack.	Tabat barito, caringin areuy	1, 6	Bunawan et al. (2014)
73.	Moraceae	<i>Maclura cochinchinensis</i> (Lour.) Comer	Galiaga	1	Swargiary & Ronghang (2013)
74.	Moraceae	<i>Ficus benjamina</i> L.	Caringin		Pratiwi & Nurlaeni (2020)
75.	Musaceae	<i>Musa acuminata</i> Colla.	Cau leuweung, cau kole	1	Salleh & Ahmad (2016)
76.	Nepenthaceae	<i>Nepenthes gymnamphora</i> Reinw. ex Ness.	Paku sorog, sorok raja mantra	2	Mansur (2013)
77.	Orchidaceae	<i>Calanthe flava</i> var <i>flava</i> Bl.	Anggrek tanah kuning	2	Comber (1990)
78.	Orchidaceae	<i>Calanthe flava</i> var <i>rubra</i> JJ Sm.	Anggrek tanah merah	2	Comber (1990)
79.	Orchidaceae	<i>Eria multiflora</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	2	Comber (1990)
80.	Orchidaceae	<i>Dendrobium triflorum</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	2	Comber (1990)
81.	Orchidaceae	<i>Agrostophyllum cf laxum</i> JJ Sm.	Anggrek	2	Comber (1990)
82.	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum flavidiflorum</i> Carr.	Anggrek	2	Comber (1990)
83.	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum obtusum</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	2	Comber (1990)
84.	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum ovalifolium</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	2	Comber (1990)
85.	Orchidaceae	<i>Coelogyne cf longifolia</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	2	Comber (1990)
86.	Orchidaceae	<i>Coelogyne speciosa</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	2	Comber (1990)
87.	Orchidaceae	<i>Coelogyne miniata</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	2	Comber (1990)
88.	Orchidaceae	<i>Dendrobium nudum</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	2	Comber (1990)
89.	Orchidaceae	<i>Diglyphosa latifolia</i> Bl.	Anggrek	2	Comber (1990)
90.	Orchidaceae	<i>Pinalia cf flavescens</i> (Bl.) Kuntze	Anggrek	2	Comber (1990)
91.	Orchidaceae	<i>Liparis condybulbon</i> Rchb.f.	Anggrek	2	Comber (1990)
92.	Orchidaceae	<i>Nervilia punctata</i> (Bl.) Makino	Anggrek	2	Comber (1990)
93.	Orchidaceae	<i>Pholidota cf ventricosa</i> (Bl.) Rchb.f.	Anggrek	2	Comber (1990)
94.	Orchidaceae	<i>Phaius flavus</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek tanah	2	Comber (1990)
95.	Orchidaceae	<i>Flickingeria fimbriata</i> (Bl.) AD Hawkes	Anggrek	2	Comber (1990)
96.	Phyllanthaceae	<i>Antidesma montanum</i> Bl.	Ki huut, Wuni gunung	1, 5	Nurfadilah et al. (2017)
97.	Piperaceae	<i>Piper aduncum</i> L.	Seuseureuhan	1	Silalahi et al. (2015)
98.	Piperaceae	<i>Piper sulcatum</i> Bl.	Seureuh	1	Silalahi et al. (2015)
99.	Podocarpaceae	<i>Podocarpus bracteatus</i> Bl.	Ki merak	1,2	Abdillahi et al. (2010)
100.	Polygalaceae	<i>Polygala venenosa</i> Juss. ex Poir.	Katutungkul	1	Arbiastutie et al. (2017)

No	Nama suku (Family)	Nama ilmiah (Scientific name)	Nama lokal (Local name)	Potensi pemanfaatan (Utilization potential)	Pustaka (Reference)
101.	Polygalaceae	<i>Polygala pulchra</i> Poir. ssp. Pulchra (Hassk.) Steen.	Katutungkul	1	Arbiastutie et al. (2017)
102.	Polygonaceae	<i>Persicaria chinensis</i> (L.) H. Gross.	Bungbrun, titiwuan	1	Lai et al. (2012)
103.	Primulaceae	<i>Ardisia villosa</i> Roxb.	Ki racun	2	Arbiastutie et al. (2017)
104.	Primulaceae	<i>Ardisia fuliginosa</i> Bl.	Ki ajak	1, 2	Arbiastutie et al. (2017)
105.	Primulaceae	<i>Embelia permagacea</i> A.DC	Kicemang gede	1	Arbiastutie et al. (2017)
106.	Rosaceae	<i>Prunus arborea</i> (Bl.) Kalkman.	Kawoyang	1	Silalahi et al. (2015)
107.	Rosaceae	<i>Rubus moluccanus</i> L. cf var. <i>discolor</i> (Bl.) Kalkman	Hareues bodas	5	Surya et al. (2018)
108.	Rosaceae	<i>Rubus hexagynus</i> Roxb.	Hareues	5	Surya et al. (2018)
109.	Rosaceae	<i>Rubus chrysophyllus</i> Reinw. ex Miq.	Hareues	5	Surya et al. (2018)
110.	Rosaceae	<i>Rubus sumatranus</i> Miq.	Beberetean	1, 5	Surya et al. (2018)
111.	Rubiaceae	<i>Ixora coccinea</i> L.	Soka beureum	1	Priyadi et al. (2010)
112.	Rubiaceae	<i>Paralasianthus dichotomus</i> (Korthals) H. Zhu	Kahitutan	1	Purwantoro et al. (2010)
113.	Rubiaceae	<i>Lasianthus stercorarius</i> Blume.	Kahitutan	1	Purwantoro et al. (2010)
114.	Rubiaceae	<i>Lasianthus capitatus</i> Bl.	Kahitutan	1	Purwantoro et al. (2010)
115.	Rubiaceae	<i>Lasianthus laevigatus</i> Bl.	Kahitutan	1	Purwantoro et al. (2010)
116.	Rubiaceae	<i>Lasianthus purpureus</i> Bl.	Kahitutan	1	Purwantoro et al. (2010)
117.	Rubiaceae	<i>Mussaenda frondosa</i> L.	Kingkilaban	1, 2	Arbiastutie et al. (2017)
118.	Rubiaceae	<i>Pavetta montana</i> Reinw. ex Blume	Soka	2, 6	Efendi et al. (2016)
119.	Rutaceae	<i>Toddalia asiatica</i> (L.) Lam.	Areuy beleketehek	1	Orwa et al. (2008)
120.	Rutaceae	<i>Luvunga sarmentosa</i> Kurz.	Saluang bilung		Fauzi & Widodo (2019)
121.	Rutaceae	<i>Acronychia pedunculata</i> (L.) Miq.	Ki jeruk	1, 3	Epifano et al. (2013); Nurfadilah et al. (2017)
122.	Rutaceae	<i>Acronychia trifoliolata</i> Zoll. & Moritzi.	Ki jeruk	1	Epifano et al. (2013)
123.	Rutaceae	<i>Zanthoxylum scandens</i> Bl.	Akar heulang	1	Cheng et al. (2008)
124.	Salicaceae	<i>Flacourtia rukam</i> Zoll. & Moritzi	Rukem	1	Arbiastutie et al. (2017)
125.	Sapindaceae	<i>Acer laurinum</i> Hassk.	Huru bodas	1	Andesmora et al. (2017)
126.	Schisandraceae	<i>Kadsura scandens</i> (Bl.) Bl.	Ki lebur	1	Liu et al. (2019)
127.	Smilacaceae	<i>Smilax leucophylla</i> Bl.	Canar bokor	1	Nikmatullah et al. (2019)
128.	Smilacaceae	<i>Smilax zeylanica</i> L.	Canar bokor	1	Nikmatullah et al. (2019)
129.	Staphyleaceae	<i>Turpinia sphaerocarpa</i> Hassk	Kibancet	1	Setyawati (2010)
130.	Symplocaceae	<i>Symplocos costata</i> (Bl.) Chosy.	Jirak	1	Arbiastutie et al. (2017)
131.	Symplocaceae	<i>Symplocos odoratissima</i> Wall. ex G. Don.	Ki sariawan	1	Arbiastutie et al. (2017)
132.	Theaceae	<i>Camellia sinensis</i> (L.) Kuntze	Enteh	1	de Oliveira et al. (2016)
133.	Theaceae	<i>Schima wallichii</i> (DC) Korth.	Puspa	1, 3	Setyawati (2010); Bhatt & Tomar (2002)
134.	Urticaceae	<i>Pilea melastomoides</i> (Poir) Wedd.	Poh-pohan	5	Mariani et al. (2014)
135.	Urticaceae	<i>Elatostema integrifolium</i> (D.Don) Wedd.	Ramoklia	1	Mariani et al. (2014)
136.	Urticaceae	<i>Pilea melastomoides</i> (Poir) Wedd.	Poh-pohan	1	Mariani et al. (2014)
137.	Urticaceae	<i>Dendrocnide stimulans</i> (L.f.) Chew.	Pulus	1	Mariani et al. (2014)
138.	Verbenaceae	<i>Lantana camara</i> L.	Tai kotok	1, 2	Arbiastutie et al. (2017)
139.	Vitaceae	<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	Ki buaya, silangkar	1	Hossain et al. (2021)
140.	Zingiberaceae	<i>Etilingera coccinea</i> (Bl.) S.Sakai & Nagam	Tepus	1	Shahid-Ud-Daula et al. (2015)
141.	Zingiberaceae	<i>Hedychium roxburghii</i> Bl.	Gandasoli	1	Arbiastutie et al. (2017)
142.	Zingiberaceae	<i>Hornstedtia conica</i> Ridl.	-	1	Hashim et al. (2014)

Keterangan (Remarks): 1. Tumbuhan obat (*medicines*) 2. Tanaman hias (*ornamental plant*) 3. Kayu (*timber*) 4. Bahan kerajinan (*handcraft*) 5. Pangan (*food*) 6. Pemanfaatan lainnya (*other uses*)

Secara keseluruhan, data tumbuhan yang ditemukan di kawasan blok Malagembol, baik data flora maupun biopotensinya merupakan informasi yang penting untuk menyusun pangkalan data flora di CA Gunung Tilu. Informasi jenis tumbuhan berbiji di blok Malagembol dapat menunjang fungsi ekologi kawasan, baik sebagai sumber pakan maupun habitat bagi hewan di Gunung Tilu. Selain itu, catatan mengenai tumbuhan endemik dan jenis yang terancam dari kepunahan merupakan informasi yang penting untuk menentukan tumbuhan prioritas untuk dikonservasi, baik secara *ex situ* maupun secara *in situ*. Ke depannya, pendataan jenis di blok yang lain perlu dilakukan untuk melengkapi data flora di Gunung Tilu.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Sebanyak 74 suku, 178 marga dan 260 jenis telah didata dari kawasan blok Malagembol. Dari jumlah tersebut, sebanyak 56 jenis tergolong jenis tumbuhan terancam punah untuk tingkat global berdasarkan *IUCN red list for threatened species*. Selain itu, sebanyak 142 jenis tumbuhan yang ditemukan telah diketahui potensi pemanfaatannya, baik secara empiris maupun tradisional, sehingga dapat dijadikan sebagai data pendukung dalam pengelolaan kawasan CA Gunung Tilu.

4.2. Saran

Setidaknya ada 10% dari jenis tumbuhan yang ditemukan di blok Malagembol tergolong jenis tumbuhan terancam punah baik secara nasional maupun global yang dicatat dari lokasi penelitian, sehingga perlu diperhatikan secara khusus dalam upaya pelestarian jenis-jenis tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Balai Besar

Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Jawa Barat yang telah memberikan izin penelitian. Terima kasih kepada: Alm. Dedi Rustandi (Resort Gunung Tilu), Abdul Halim (Polisi Hutan), Satria F. Sansakila (Bakti Rimbawan), Julham A. Tarigan (Bakti Rimbawan) yang telah membantu dalam pengambilan sampel di lapangan, serta Muslim (BKT Kebun Raya Cibodas) yang telah membantu dalam pengambilan sampel dan identifikasi di lapangan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dr. Andes H. Rozak (Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya - LIPI) yang telah membimbing dalam penyusunan makalah ini.

Daftar Pustaka

- Abdilahi, H. S., Finnie, J. F., & van Standen, J. (2010). Antioxidant, anti-tyrosinase and phenolic content of *Podocarpus* species used in traditional medicine in South Africa. *Journal of Ethnopharmacology*, 1-9.
- Alias, A., Hazni, H., Jaafar, F. M., Awang, K., & Ismail, N. H. (2010). Alkaloids from *Fissistigma latifolium* (Dunal) Merr. *Molecules*, 15, 4583-4588. doi:10.3390/molecules15074583.
- Andesmora, E. A., Muhadiono, & Hilwan, I. (2017). Ethnobotanical study of plants used by people in Hiang Indigenous Forest Kerinci, Jambi. *The Journal of Tropical Life Science*, 7(2), 95-101.
- Arbiastutie, Y., Marsono, Dj., Hartati, M. S., & Purwanto, R. (2017). The potential of understory plants from Gunung Gede Pangrango National Park (West Java, Indonesia) as cervix anticancer agents. *Biodiversitas*, 18(1), 109-115. doi: 10.13057/biodiv/d180116.
- Backer, C. A. & van den Brink Jr., R. C. B. (1963). *Flora of Java*

- (*Spermatophytes only*) vol I. Groningen, the Netherland: NVP Noordhoff.
- Backer, C. A. & van den Brink Jr., R. C. B. (1965). *Flora of Java (Spermatophytes only) vol II*. Groningen, the Netherland: NVP Noordhoff.
- Backer, C. A. & van den Brink Jr., R. C. B. (1968). *Flora of Java (Spermatophytes only) vol III*. Groningen, the Netherland: NVP Noordhoff.
- Barstow, M. (2018a). *Castanopsis javanica*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2018: e.T62004572A62004577. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2018-1.RLTS.T62004572A62004577.en>.
- Barstow, M. (2018b). *Toona sureni*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2018: e.T61804593A61804595. diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2018-1.RLTS.T61804593A61804595.en>.
- Barstow, M. (2018c). *Dysoxylum alliaceum*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2018: e.T33719A68080878. diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2018-2.RLTS.T33719A68080878.en>.
- Barstow, M. (2018d). *Pyrenaria serrata*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2018: e.T63076A62083472. <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2018-1.RLTS.T63076A62083472.en>.
- Barstow, M. & Kartawinata, K. (2018a). *Castanopsis argentea*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2018: e.T62004506A62004510. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2018-1.RLTS.T62004506A62004510.en>.
- Barstow, M. & Kartawinata, K. (2018b). *Castanopsis tungurrut*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2018: e.T62004621A62004623. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2018-1.RLTS.T62004621A62004623.en>.
- Bhatt, B. P., & Tomar, J. M. S. (2002). Firewood properties of some Indian mountain tree and shrub species. *Biomass and Bioenergy*, 23, 257-260.
- Blume, C. L. (1827). *Enumeratio Plantarum Javae*. Lugduni Batavorum, Apud. J. W. van Leeuwen.
- Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2018a). *Caryota mitis*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2018: e.T67533670A135889180. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2018-2.RLTS.T67533670A135889180.en>.
- Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2018b). *Homalanthus populneus*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2018: e.T135889445A135889447. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2018-2.RLTS.T135889445A135889447.en>.
- Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2018c). *Antidesma montanum*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2018: e.T135813344A135813346. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2018-2.RLTS.T135813344A135813346.en>.

- 2305/IUCN.UK.2018-2.RLTS.T135
813344A135813346.en.
- Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2018d). *Acronychia trifoliolata*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2018: e.T135895474A135895476. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2018-2.RLTS.T135895474A135895476.en>.
- Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2018e). *Urophyllum arboreum*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2018: e.T136144345A136144347. <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2018-2.RLTS.T136144345A136144347.en>.
- Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2019a). *Euonymus indicus* (amended version of 2019 assessment). *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T145824356A160305210. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-3.RLTS.T145824356A160305210.en>.
- Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2019b). *Elaeocarpus angustifolius*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T145371284A145371286. <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T145371284A145371286.en>.
- Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2019c). *Elaeagnus conferta*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T62817A146686260.
- Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T62817A146686260.en>.
- Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2019d). *Ficus benjamina*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T145362709A145370980. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T145362709A145370980.en>.
- Bhatt, B. P. & Tomar, J. M. S. (2002). Firewood properties of some Indian mountain tree and shrub species. *Biomass and Bioenergy*, 23(2002), 257-260.
- Budiharta, S., Widyatmoko, D., Irawati, Wiriadinata, H., Rugayah, Partomihardjo., ... Wilson, K. A. (2011). The processes that threaten Indonesian plants. *Oryx*, 45(2), 172-179. doi:10.1017/S0030605310001092.
- Bunawan, H., Amin, N. M., Bunawan, S. N., Baharum, S. N., & Noor, N. M. (2014). *Ficus deltoidea* Jack: A review on its phytochemical and pharmacological importance, *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 902734. doi: 10.1155/2014/902734
- Cahyanto, T., Paujiah, E., & Yuliandiana, V. (2018). Anggrek epifit di kawasan konservasi Cagar Alam Gunung Tilu, Jawa Barat: komposisi spesies dan jenis pohon inangnya. *Bioma*, 7(1), 83-94.
- Cahyanto. T., Supriyatna, A., Sholikha, M., Saepuloh, A., & Rahmawati, D. (2019). Inventory of plants used as lalapan in Subang, West Java. *AIP Conference Proceedings* 2019, 020007. doi: 10.1063/1.5061843.

- Cahyanto, T., Efendi, M., & Ramdan, D. M. (2020). Structure and composition of trees in Mount Tilu Nature Reserve, West Java, Indonesia. *Biodiversitas*, 21(6), 2674-2680. doi:10.13057/biodiv/d210640.
- Carrero, C. & Strijk, J. S. (2020). *Quercus gemelliflora*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2020: e.T78918013A184349244. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2020-3.RLTS.T78918013A184349244.en>.
- Chadburn, H. & Davis, A. P. (2017). *Coffea canephora*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2017: e.T18290186A18539466. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2017-3.RLTS.T18290186A18539466.en>.
- Cheng, M. J., Lin, C. F., Chang, H. S., & Chen, H. S. (2008). Chemical constituents from the stem bark of *Zanthoxylum scandens*. *Journal of Chemical Society*, 53(3), 1631-1634.
- Comber, J. B. (1990). *Orchids of Java*. Richmond, Surrey, England: The Bentham-Moxon Trust, Royal Botanic Gardens, Kew.
- Clarke, C., Cantley, R., Nerz, J., Rischer, H., & Witsuba, A. (2000). *Nepenthes gymnamphora*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2000: e.T39664A10249370. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2000.RLTS.T39664A10249370.en>.
- Crowley, D., Barstow, M., & Rivers, M.C. (2018). *Acer laurinum*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2018: e.T33284A2836036. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2018-1.RLTS.T33284A2836036.en>.
- de Laubenfels, D. J. (2015). New sections and species of *Podocarpus* based on the taxonomic status of *P. nerifolius* (Podocarpaceae) in Tropical Asia. *Novon: A Journal for Botanical Nomenclature*, 24(2), 133-152. doi: 10.3417/2012091.
- de Carvalho, A. L., d'Oliveira, M. V. N., Putz, F. E., & de Oliveira, L. C. (2017). Natural regeneration of trees in selectively logged forest in western Amazonia. *Forest Ecology and Management*, 392(2017), 36-44. doi:10.1016/j.foreco.2017.02.049.
- de Kok, R. (2019). *Cinnamomum iners*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T62020057A62020059. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T62020057A62020059.en>
- de Kok, R. (2020a). *Cryptocarya ferrea*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2020: e.T159080962A159443907. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2020-1.RLTS.T159080962A159443907.en>.
- de Kok, R. (2020b). *Endiandra rubescens*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2020: e.T162771823A162779540. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2020-2.RLTS.T162771823A162779540.en>.
- de Kok, R. (2020c). *Litsea elliptica*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2020: e.T152954043A153622453. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2020-1.RLTS.T152954043A153622453.en>.
- de Kok, R. (2020e). *Litsea resinosa*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2020: e.T153023665A153622633.

- Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2020-1.RLTS.T153023665A153622633.en>.
- de Oliveira, A. P., Guimarães, A. L., de Oliveira-Júnior, R. G., Quintans, J. S. S., de Medeiros, F. A., Barbosa-Filho, J. M., ... da Silva Almeida, J. R. R. (2016). *Camellia sinensis* (L.) Kuntze: A review of chemical and nutraceutical properties. In Gupta, V. K. (Ed.) *Natural Products: Research Reviews* 4, 21-62.
- Epifano, F., Fiorito, S., & Genovese, S. (2013). Phytochemistry and pharmacognosy of the genus *Acronychia*. *Phytochemistry*, 95(2013), 12-18. doi: 10.1016/j.phytochem.2013.07.013.
- Djarwaningsih, T. (2012). Species diversity of Euphorbiaceae in Karimunjawa Island and new record of Java. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 2012, 75-88.
- Efendi, M., Hapitasari, G., Rustandi & Supriyatna, A (2016). Inventarisasi tumbuhan penghasil pewarna alami di Kebun Raya Cibodas. *Bumi Lestari*, 16(1), 50-58.
- Farjon, A. (2013). *Podocarpus bracteatus*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2013: e.T42489A2982679. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2013-1.RLTS.T42489A2982679.en>.
- Fauzi & Widodo, H. (2019). Plants used as aphrodisiacs by the Dayak ethnic groups in Central Kalimantan, Indonesia. *Biodiversitas*, 20(7), 1859-1865. doi: 10.13057/biodiv/d200710.
- Ganesan, S. K., Middleton, D. J., & Wilkie, P. (2019). A revision of *Pterospermum* (Malvaceae: *Dombeyoideae*) in Malesia. *Edinburgh Journal of Botany*, 77(2), 1-81. doi:10.1017/S0960428619000337.
- Global Tree Specialist Group. (2014). *Magnolia liliifera*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2014: e.T39004A2885359. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2014-1.RLTS.T39004A2885359.en>.
- Handayani, A. (2015). Pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat sekitar Cagar Alam Gunung Simpang, Jawa Barat. *Pros. Sem. Nas. Masy. Biodiv. Indonesia*, 1(6), 1425-1432. doi: 10.13057/psnmbi/m010628.
- Handayani, T. (2018). Diversity, potential and conservation of Annonaceae in Bogor Botanic Gardens, Indonesia. *Biodiversitas*, 19(2), 591-603. doi: 10.13057/biodiv/d190230.
- Handayani, A. & Hidayati, S. (2020). *Castanopsis argentea* (Blume) A. DC. Fagaceae. *Ethnobotany of Mountain Regions of South Asia*, 1-6. doi: 10.1007/978-3-030-1411.
- Hartutiningsih, Purwanto, R. S., Praptiwi, & Agusta, A. (2018). Antibacterial potency of simple fractions of ethyl acetate extract of *Begonia baliensis*. *Nusantara Bioscience*, 10, 159-163.
- Hartutiningsih, Wahyuni, S., & Ardaka, I. M. (2018). Karakterisasi morfologi daun begonia alam (Begoniaceae): Prospek pengembangan koleksi tanaman hias daun di Kebun Raya Indonesia. *Jurnal Biologi Indonesia*, 14(2), 201-211.
- Harvey, A. L. & Gericke, N. (2011). Bioprospecting: Creating a Value for Biodiversity. In I. Pavlinov (Ed.), *Research in Biodiversity-Models and Applications* (p. 17). In Tech.

- Diakses dari <http://www.intechopen.com/books/research-in-biodiversity-models-andapplications/bioprospecting-creating-a-value-for-biodiversity>.
- Hashim, S. E., Sirat, H. M., & Khong, H. Y. (2014). Chemical compositions and antimicrobial activity of the essential oils of *Hornstedtia havilandii* (Zingiberaceae). *Natural Product Communications*, 9(1),119-120.
- Hills, R. (2021). *Lasianthus tomentosus*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2021: e.T34556A149815243. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2021-1.RLTS.T34556A149815243.en>.
- Hossain, F., Golam, Mostofa, Md. G., & Alam, A. H. M. K. (2021). Traditional uses and pharmacological activities of the genus *Leea* and its phytochemicals: A review. *Heliyon*, 7(2021), e06222. doi: 10.1016/j.heliyon.2021.e06222.
- Hrdina, A. & Romportl, D. (2017). Evaluating global biodiversity hotspots – very rich and even more endangered. *Journal of Landscape Ecology*, 10(1), 108-115. doi: 10.1515/jlecol-2017-0013.
- Iwatsuki, Y., Russell, B., Carpenter, K. E., Mann, B. Q., Buxton, C. D., Pollard, D., ... Jassim K. A. (2014). *Argyrops spinifer*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2014: e.T170238A1299019. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2014-3.RLTS.T170238A1299019.en>.
- Junaedi, D. I. (2014). Exotic plants in the Cibodas Botanic Gardens remnant forest: Inventory and cluster analysis of several environmental factors. *Buletin Kebun Raya*, 17(1), 1-8.
- Kalkman, C. (1998). *Prunus arborea*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 1998: e.T33727A9806115. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.1998.RLTS.T33727A9806115.en>.
- Kartonegoro, A. & Veldkamp, J. F. (2013). Revision of *Creochiton* (Melastomataceae). *Blumea*, 58, 217-227. doi: 10.3767/000651913X674134.
- Lai, S. M., Sudhahar, D., & Anandarajagopal, K. (2012). Evaluation of antibacterial and antifungal activities of *Persicaria chinensis* Leaves. *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Research*, 3(8), 2825-2830.
- Lindenmayer, D. B., Laurance, W. F., & Franklin, J. F. (2012). Global decline in large old trees. *Science*, 338(6112), 1305-1306. doi:10.1126/science.1231070.
- Li, R. & Qin, H., Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2019a). *Macropanax dispermus*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T147638322A147638324. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T147638322A147638324.en>.
- Li, R. & Qin, H., Botanic Gardens Conservation International (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2019b). *Schefflera elliptica*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T144056634A147644168. <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T144056634A147644168.en>.

- 2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T144056634A147644168.en.
- Liu, J., Wei, X., Zhang, X., Qi, Y., Zhang, B., Liu, H., & Xiao, P. (2019). Comprehensive comparative study for the authentication of the Kadsura crude drug. *Frontiers in Pharmacology*, 9, 1576. doi: 10.3389/fphar.2018.01576.
- Mansur, M. (2013). Tinjauan tentang *Nepenthes* (Nepenthaceae) di Indonesia. *Berita Biologi*, 12(1), 1-7.
- Mariani, R., Yulinah, E., Sukandar, & Suganda, A. G. (2014). Antimicrobial activity from Indonesian Urticaceae. *International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 6(4), 191-193.
- Martínez Richart, A. I. (2020). *Helicia robusta*. The IUCN Red List of Threatened Species 2020: e.T113132144A113310025. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2020-1.RLTS.T113132144A113310025.en>.
- Mayanti, T., Zainuddin, A., Meilanie, S. R., Julaeha, E., & Al Anshori, J. (2019). Seskuiterpeneoid prostanterol dari kulit batang *Dysoxylum excelsum*. *Chimica et Natura Acta*, 7(2), 98-101. doi: 10.24198/cna.v7.n2.26157.
- Metusala, D. & Supriatna, J. (2017). *Gastrodia bambu* (Orchidaceae: Epidendroideae), A new species from Java, Indonesia. *Phytotaxa*, 317(3), 211-218. doi: 10.11646/phytotaxa.317.3.5.
- Mustaffa, F., Indurkar, J., Shah, M., Ismail, S., & Mansor, S. M. (2012). Review on pharmacological activities of *Cinnamomum iners* Reinw. ex Blume. *Natural Product Research*, 2012, 1-8. doi: 10.1080/14786419.2012.678347.
- Nikmatullah, M., Junaedi, D., Witono, J. R., & Hendrian. (2019). Inventory study of plants collection in the Medicinal Thematic Garden, Cibodas Botanic Gardens. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Sciences, 399(2019), 012099. doi: 10.1088/1755-1315/399/1/012099.
- Nurfadilah, S., Hapsari, L., & Abywijaya, I. K. (2017). Species richness, conservation status, and potential uses of plants in Segara Anakan Area of Sempu Island, East Java, Indonesia. *Biodiversitas*, 18(4), 1568-1588. doi: 10.13057/biodiv/d180436.
- Oldfield, S. (2018). *Schima wallichii*. The IUCN Red List of Threatened Species 2018: e.T63077A62085289. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2018-1.RLTS.T63077A62085289.en>.
- Olander, S. B. (2019a). *Hedychium roxburghii*. The IUCN Red List of Threatened Species 2019: e.T117360249A124283242. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-3.RLTS.T117360249A124283242.en>.
- Olander, S. B. (2019b). *Hedychium horsfieldii*. The IUCN Red List of Threatened Species 2019: e.T117356038A124283137. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-3.RLTS.T117356038A124283137.en>.
- Othman, W. N. W. O., Sivasothy, Y., Liew, S. Y., Mohamad, J., Nafiah, M. A., Ahmad, K., ... Awang, K. (2017). Alkaloids from *Cryptocarya densiflora* Blume (Lauraceae) and their cholinesterase inhibitory

- activity. *Phytochemistry Letters*, 21, 230-236.
- Orwa, J. A., Jondiko, I. J. O., Minja, R. J. A., & Bekunda, M. (2008). The uses of *Toddalia asiatica* (L.) Lam. (Rutaceae) in traditional medicine practice in East Africa. *Journal of Ethnopharmacology*, 115(2), 257-262. doi: 10.1016/j.jep.2007.09.024.
- Orwa, C., Mutua, A., Kindt, R., Jamnadass, R., & Anthony, S. (2009). Agroforestry database: A tree reference and selection guide version 4.0. Diakses dari <http://www.worldagroforestry.org/sites/treedbs/treedatabases.asp>.
- Pannell, C. M. (1998a). *Aglaia argentea*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 1998: e.T30537A9561301. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.1998.RLTS.T30537A9561301.en>.
- Pannell, C. M. (1998b). *Aglaia elliptica*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 1998: e.T33726A9805994. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.1998.RLTS.T33726A9805994.en>.
- Partasmita, R. & Malik, A. D. (2016). Studi kebutuhan pakan lutung jawa (*Trachypithecus auratus* E. GeoffroySaint-Hilaire, 1812) betina pada fase akhir rehabilitasi di Pusat Rehabilitasi Primata Jawa. *Prosiding Seminar Nasional MIPA, 2016*, 226-231.
- Partasmita, R., Atsaury, Z. I. A., & Husodo, T. (2017). The use of forest canopy by various bird species in tropical forest montana zone, the Nature Reserve of Mount Tilu, West Java, Indonesia. *Biodiversitas*, 8(2), 453-457. doi: 10.13057/biodiv/d180202.
- Pasaribu, G., Budianto, E., Cahyana, H., & Saepudin, E. (2020). A Review on Genus *Saurauia*: Chemical compounds and their biological activity. *Pharmacognosy Journal*, 12(3), 1-10.
- Paton, A. J., Mwanyambo, M., Govaerts, R. H. A., Smitha, K., Suddee, S., Phillipson, P. B., ... Culham, A. (2019). Nomenclatural changes in *Coleus* and *Plectranthus* (Lamiaceae): a tale of more than two genera. *PhytoKeys*, 129, 1-158. doi: 10.3897/phytokeys.129.34988.
- Poulsen, A. D., Olander, S. B., & Docot, R. V. A. (2019). *Etilingera coccinea*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T117318042A124282047. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T117318042A124282047.en>.
- Prameswari, D. & Sudarmono. (2011). Struktur dan komposisi vegetasi di Cagar Alam Telaga Ranjeng dan implikasi konservasinya. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 8(2), 189-196.
- Pratiwi, R. A. & Nurlaeni, Y. (2020). Screening of plant collection of Cibodas Botanic Gardens, Indonesia with anticancer properties. *Biodiversitas*, 21(11), 5186-5229. doi: 10.13057/biodiv/d211125.
- Pratiwi, R. A. & Nurlaeni, Y. (2020). Screening of plant collection of Cibodas Botanic Gardens, Indonesia with anticancer properties. *Biodiversitas*, 21(11), 5186-5229. doi: 10.13057/biodiv/d211125.
- Priyadi, H., Takao, G., Rahmawati, I., Supriyanto, B., Nursal, W. I., & Rahman, I. (2010). *Five hundred plant species in Gunung Halimun Salak National Park, West Java: A checklist including Sundanese*

- names, distribution and use*. Bogor: CIFOR Indonesia.
- Purwaningsih, Polosakan, R., Yusuf, R., & Kartawinata, K. (2017). Phytosociological study of the montane forest on the south slope of Mt. Wilis, East Java, Indonesia. *Reinwardtia*, 16(1), 31-45.
- Puspaningrum, D., Mustaqim, W. A., & Ardiyani, M. (2017). A record of *Etilingera pauciflora* (Zingiberaceae) in Java, Indonesia. *Reinwardtia*, 16(1), 1-4.
- Ramadhan, B., Chikmawati, T., & Waluyo, E. N. (2015). Ethnomedical herb from Cikondang indigenous village, district Bandung West Java Indonesia. *Journal of Biodiversity and Environmental Sciences*, 6(2), 277-288.
- Rivers, M. C. (2015). *Magnolia sumatrana*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2015: e.T66772941A66772945. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2015-2.RLTS.T66772941A66772945.en>.
- Rivers, M. C. & Wheeler, L. (2018). *Camellia sinensis*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2018: e.T62037625A62037628. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2018-1.RLTS.T62037625A62037628.en>.
- Rozak, A. H., Astutik, S., Mutaqien, Z., Widyatmoko, D., & Sulistyawati, E. (2016). Kekayaan jenis pohon di hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 13(1), 1-14.
- Rustiami, H., Dransfield, J., & Fernando, E. S. (2014). *Daemonorops sedisspirituum*, a new species of *Daemonorops* Blume (Arecaceae: Calamoideae) from Java. *Kew Bulletin*, 69(2014), 9531.
- Saidi, N., Awang, K., & Yahya, M. (2019). Isolation of oxoaphorpine alkaloid from bark of *Cryptocarya ferrea*. *Pharmacognosy Journal*, 11(4), 782-786. doi: 10.5530/pj.2019.11.124.
- Sangat, H. M. & Larashati, I. (2002). Some ethnophytomedical aspects and conservation strategy of several medicinal plants in Java, Indonesia. *Biodiversitas*, 3(2), 231-235. doi: 10.13057/biodiv/d030204.
- Salleh, W. M. N. H. W., Ahmad, F., & Yen, K. H. (2015). Chemical compositions and biological activities of the essential oils of *Beilschmiedia madang* Blume (Lauraceae). *Archives of Pharmacal Research*, 38, 485-493. doi: 10.1007/s12272-014-0460-z.
- Salleh, W. M. N. H. W. & Ahmad, F. (2016). Antioxidant and Anti-inflammatory activities of essential oils of *Actinodaphne macrophylla* and *A. pruinosa* (Lauraceae). *Natural Product Communications*, 11(6), 853-855.
- Sawicka, B., Pszczółkowski, P., Barbaś, P., & Bienia, B. (2020). Botanical, geographical, herbicidal aspects of lemon balm (*Melissa officinalis* L.). *Acta Scientific Agriculture* 45(2020), 34-39.
- Semwal, D. K., Badoni, R., Semwal, R., Kothiyal, S. K., Singh, G. J. P., & Rawat, U. (2010). The genus *Stephania* (Menispermaceae): Chemical and pharmacological perspectives. *Journal of Ethnopharmacology*, 132, 369-383. doi: 10.1016/j.jep.2010.08.047.
- Septiani, N., Hernawati, D., & Putra, R. R. (2020). Biodiversity of potentially

- “lalapan” vegetables in Kampung Adat Naga Tasikmalaya, Indonesia. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 13(2), 201-215. doi: 10.21009/biosferjpb.v13n2.201-215
- Setyawan, A. W. (2019). *Revision of Claoxylon (Euphorbiaceae) in Lesser Sunda Islands* (Thesis). IPB University, Bogor.
- Setyawati, T. (2010). Pemanfaatan pohon berkhasiat obat di Cagar Alam Gunung Picis dan Gunung Sigogor, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 7(2), 177-192.
- Shao, Q., Zhao, L., Botanic Gardens Conservation International (BGCI), & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2019a). *Ficus fistulosa*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T147493386A147639455. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T147493386A147639455.en>.
- Shao, Q., Yu, S., Botanic Gardens Conservation International (BGCI), & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2019b). *Dendrocnide stimulans*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T147482043A147613736. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T147482043A147613736.en>.
- Shahid-Ud-Daula, A. F. M., Kamariah, A. S., Lim, L. B. L., & Ahmad, N. (2015). Phytochemical screening, antioxidant, and antimicrobial activities of leaves, stems, and rhizomes of *Etlingera coccinea* (blume) S. Sakai & Nagam. *International Journal of Pharmacognosy and Phytochemical Research*, 7(5).
- Silalahi, M., Nisyawati, Walujo, E. B., Supriatna, J., & Mangunwardoyo, W. (2015). The local knowledge of medicinal plants trader and diversity of medicinal plants in the Kabanjahe traditional market, North Sumatra, Indonesia. *Journal of Ethnopharmacology*, 175(2015), 432-443. doi: 10.1016/j.jep.2015.09.009
- Siwi, S. N. & Surya, M. I. (2016). The potential fruit crop of Cibodas Botanical Garden. *Biosaintifika*, 8(2), 206-213. doi: 10.15294/biosaintifika.v8i2.5235
- Soepadmo, E. (1968). *Florae Malesianae Praecursores XLVII. Census of Malesian Castanopsis (Fagaceae). Reinwardtia*, 7(4), 383-410.
- Sudarmono & Conn, B. J. (2010). *Scutellaria slametensis* (Lamiaceae), a new species from Central Java, Indonesia. *Telopea*, 12(4), 463-468.
- Sulistyaningsih, L. D. (2016). The diversity of wild banana species (Genus *Musa*) in Java. *Makara Journal of Science*, 20(1), 40-48.
- Sunaryo, Uji, T., & Tihurua, E. F. (2012). Komposisi jenis dan potensi ancaman tumbuhan asing invasif di Taman Nasional Gunung Halimun-Salak, Jawa Barat. *Berita Biologi*, 11(2), 231-239.
- Surya, M. I., Suhartati, S., Ismaini, L., Lusini, Y., Destri, Anggraeni, D., Normasiwi, S., ... Sidiq, M. A. B. (2018). Fruit nutrients of five species of wild raspberries (*Rubus* spp.) from Indonesian mountain's forests. *Journal of Tropical Life Science*, 8(1), 75-80.
- Susilo, A. (2018). Asosiasi jenis-jenis pohon dominan di Cagar Alam Gunung Tilu. *Proceeding Biology*

- Education Conference*, 15(1), 813-817.
- Swargiary, A. & Ronghang, B. (2013). Screening of phytochemical constituents, antioxidant and antibacterial properties of methanolic bark extracts of *Maclura cochinchinensis* (Lour) Corner. *International Journal of Pharma and Bio Sciences*, 4(4), 449-459.
- Tan, J., Yu, S., Botanic Gardens Conservation International (BGCI), & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2019). *Blumea balsamifera*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T147637227A147637229. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T147637227A147637229.en>.
- The Angiosperm Phylogeny Group (APG). (2016). An update of the Angiosperm Phylogeny Group classification for the orders and families of flowering plants: APG IV. *Botanical Journal of the Linnean Society*, 181, 1-20.
- Tsujino, R., Yumoto, T., Kitamura, S., Djamaluddin, I., & Darnaedi, D. (2016). History of forest loss and degradation in Indonesia. *Land Use Policy*, 57, 335-347.
- UNEP-WCMC & IUCN. (2020). Protected Planet: The World Database on Protected Areas (WDPA) [Online], September 2020, Cambridge, UK: UNEP-WCMC and IUCN. Diakses dari www.protectedplanet.net.
- Wahyuni, I. & Tjitrosoedirdjo, S. S. (2013). Observation on the development of important weeds and invasive alien plant species in Indonesia. *Proc. 24th Asian-Pacific Weed Science Society Conference*, 2013, 159-165.
- Wang, X., Liu, Z., Qiao, W., Cheng, R., Liu, B., & She, G. (2012). Phytochemicals and biological studies of plants from the genus *Balanophora*. *Chemistry Central Journal*, 6, 79. doi: 10.1186/1752-153X-6-79.
- Widjaja, E. A. Rahayuningsih, Y., Rahajoe, J. S., Ubaidillah, R., Maryanto, I., Walujo, B., & Semiadi, G. (eds.) (2014). *Kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia 2014*, Jakarta: LIPI Press. doi: 10.1007/s13398-014-0173-7.2.
- Williams, E. (2017). *Musa acuminata*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2017: e.T22486320A22486950. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2017-3.RLTS.T22486320A22486950.en>.
- Witono, J. R., Darajat, T., & Sujahman, S. (2003). Beberapa jenis rotan di Gunung Cakrabuana, Sumedang, Jawa Barat. *Berita Biologi*, 6(6), 789-792.
- Willinghofer, S., Cicuzza, D., & Kessler, M. (2011). Elevational diversity of terrestrial rainforest herbs: when the whole is less than the sum of its parts. *Plant Ecology*, (2012), 213, 407-418. doi: 10.1007/s11258-011-9986-z.
- Wong, M. H., Lim, L. F., Fashihudin, & Zaini. (2014). Antioxidant and antimicrobial properties of *Litsea elliptica* Blume and *Litsea resinosa* Blume (Lauraceae). *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*, 4(5), 386-392. doi: 10.12980/APJTB.4.2014C1129.
- World Conservation Monitoring Centre. (1998b). *Lithocarpus indutus*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 1998: e.T31990A9668174. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN>.

- UK.1998.RLTS.T31990A9668174.en.
- World Conservation Monitoring Centre. (1998c). *Saurauia bracteosa*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 1998: e.T37401A10049827. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.1998.RLTS.T37401A10049827.en>.
- World Conservation Monitoring Centre. (1998d). *Saurauia cauliflora*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 1998: e.T37402A10049927. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.1998.RLTS.T37402A10049927.en>.
- World Conservation Monitoring Centre. (1998e). *Symplocos costata*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 1998: e.T33723A9805601. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.1998.RLTS.T33723A9805601.en>.
- World Conservation Monitoring Centre (1998f). *Elaeocarpus submonoceras* subsp. *procerus*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 1998: e.T36519A10004018. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.1998.RLTS.T36519A10004018.en>.
- Wu, C., Dai, R., Chen, Y., Yu, Y., Meng, W., & Deng, Y. (2011). Effect of *Elaeagnus conferta* Roxb (Elaeagnaceae) dry fruit on the activities of hepatic alcohol dehydrogenase and aldehyde dehydrogenase in mice. *Tropical Journal of Pharmaceutical Research*, 10, 761-766.
- Victoriano, M. & Yulistira, Y. R. (2020). *Bulbophyllum trinervosum*, a new species of section *Macrocaulia* (Orchidaceae: *Bulbophyllinae*) from West Java, Indonesia. *Reinwardtia*, 19(1), 67-73.
- Ye, J., Botanic Gardens Conservation International (BGCI), & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2019a). *Ostodes paniculata*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T147647580A147647582. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T147647580A147647582.en>.
- Ye, J., Botanic Gardens Conservation International (BGCI), & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2019b). *Glochidion rubrum*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T147652058A147652060. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T147652058A147652060.en>.
- Ye, J., Botanic Gardens Conservation International (BGCI), & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2019c). *Glochidion zeylanicum*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T147646560A147646562. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T147646560A147646562.en>.
- Ye, J., Botanic Gardens Conservation International, (BGCI) & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2019d). *Eriosolena composita*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T147478981A147645650. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T147478981A147645650.en>.
- Ye, J., Liu, H., Botanic Gardens Conservation International (BGCI), & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2019e). *Syzygium acuminatissimum*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T147634402A147634404. <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T147634402A147634404.en>.

- Ye, J., Botanic Gardens Conservation International (BGCI), & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2019f). *Acronychia pedunculata*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T147652658A147652660. diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T147652658A147652660.en>.
- Ye, J., Botanic Gardens Conservation International (BGCI), & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2019g). *Leea indica*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T147620596A147620598. <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T147620596A147620598.en>.
- Yu, S., Qin, H., Botanic Gardens Conservation International (BGCI), & IUCN SSC Global Tree Specialist Group. (2019). *Parameria laevigata*. *The IUCN Red List of Threatened Species* 2019: e.T147625563A147625565. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2019-2.RLTS.T147625563A147625565.en>.
- Zhu, H., Roos, M. C., & Ridsdale, C. E. (2012). A taxonomic revision of the malesian species *Lasianthus* (Rubiaceae). *Blumea*, 57, 1-102. doi: 10.3767/000651912X652012.
- Zhu, H. (2015). *Paralasianthus* (Rubiaceae), a new genus from Southeast Asia. *Phytotaxa*, 202(4), 273-278. doi: 10.11646/phytotaxa.202.4.5.
- Zuhri, M. & Mutaqien, Z. (2013). The Spread of non-native plant species collection of Cibodas Botanical Garden into Mt. Gede Pangrango National Park. *Journal of Tropical Life Science*, 3(2), 74-82.
- Zuhri, M., Mutaqien, Z., Nurdiana, D. R., Destri, Nudin, & Djuanda. (2018). Vegetasi tumbuhan pada kawasan tepi hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang berbatasan dengan Kebun Raya Cibodas. *Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi*, 6(2), 105-114. doi:10.24252/bio.v6i2.5010